



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4 Jakarta 10710
Telp/Fax: (+6221) 3510574, 34831934, 3812101, 3812306, 34833004, 34833005
website: <http://kemenag.go.id> email: bihohkp@kemenag.go.id

Nomor : B-181/B.VIII/HM.01/10/2025

Jakarta, 20 Oktober 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Sosialisasi Standar Grafis Publikasi di Lingkungan Kemenag

Kepada Yth.

1. Rektor Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Se-Indonesia;
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal/Direktorat Jenderal/Kepala Badan;
3. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota;
5. Kepala Unit Pelaksana Teknis;

Kementerian Agama RI

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka rebranding dan penguatan image building yang selaras, kuat serta konsisten pada seluruh akun media sosial dan media luar ruang di Lingkungan Kementerian Agama, bersama ini kami sampaikan pedoman "*Graphic Standards Manual*" Kementerian Agama yang disusun oleh Biro Humas dan Komunikasi Publik, Sekretariat Jenderal. Diharapkan seluruh Unit Kerja dapat menjadikan pedoman dan melakukan penyesuaian seluruh varian publikasi sebagaimana yang telah ditetapkan.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Jenderal,



Kamaruddin Amin

Tembusan:

Yth. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI.



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Graphic Standards Manual

Kementerian Agama Republik Indonesia

2025

www.kemenag.go.id | [kemenag_ri/](https://www.instagram.com/kemenag_ri/) | [Kementerian Agama RI](#)

[kemenag_RI](#) | [kemenag RI](#) | [kemenag_ri](#)



Elemen Visual

Logo

Logo Kementerian Agama (KEMENAG)



KEMENAG

Warna

Kementerian Agama menggunakan 2 color palette sesuai urutan prioritas penggunaannya, yaitu primer dan sekunder.



Tipografi

Ketiga font type yang digunakan merefleksikan karakter Kemenag yang tegas, jelas, dan dinamis. Perbedaannya hanya dimana font type tersebut digunakan.

Rubik Regular

abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Rubik Light

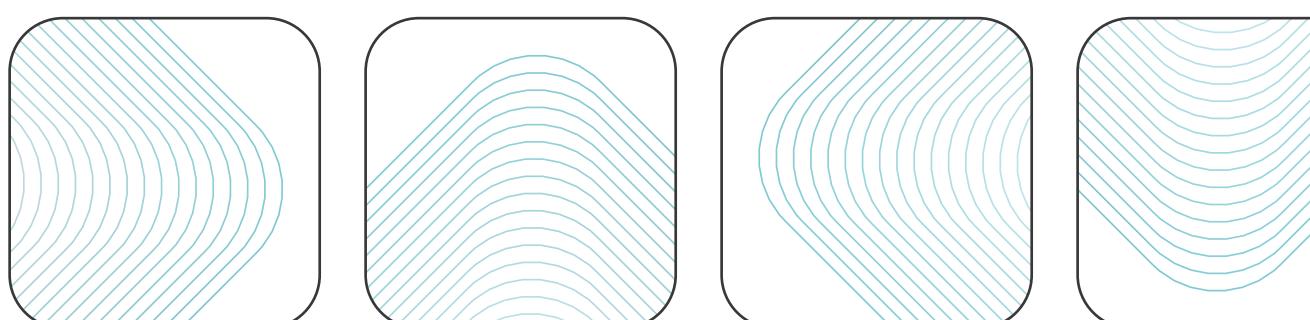
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Rubik Bold

abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Elemen Grafis

Garis berulang diambil dari bentuk emblem logo Kementerian Agama RI, digunakan untuk memberikan identitas visual dari Kementerian Agama.



Open Sans Reguler

abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Open Sans Light

abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Open Sans Bold

abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Urbanist Regular

abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Urbanist Light

abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Urbanist Bold

abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Manrope Reguler

abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Manrope Light

abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Manrope Bold

abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Elemen Visual

Logo

Logo

Logo Kementerian Agama Fontype menggunakan font dari Poppins Bold dengan huruf kapital

Logo Kementerian Agama dibagi menjadi 2 orientasi portrait dan landscape

Logo Portrait



Logo Landscape



Logo Resmi Kementerian Agama RI

Perhatikan penggunaan logo resmi kementerian agama

Logo Resmi dapat diunduh disini

<https://kemenag.go.id/informasi/logo-kemenag>

Bintang bersudut lima yang melambangkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila, bermakna bahwa karyawan Kementerian Agama selalu menaati dan menjunjung tinggi norma-norma agama dalam melaksanakan tugas Pemerintahan dalam Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

17 kuntum bunga kapas, 8 baris tulisan dalam Kitab Suci dan 45 butir padi bermakna Proklamasi Kemerdekaan republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, menunjukkan kebulatan tekad para Karyawan Kementerian Agama untuk membela Kemerdekaan Negara Kesatuan republik Indonesia yang diperlukan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Kalimat "Ikhlas Beramal" bermakna bahwa Karyawan Kementerian Agama dalam mengabdi kepada masyarakat dan Negara berlandaskan niat beribadah dengan tulus dan ikhlas.

Kelengkapan makna lambang Kementerian Agama melukiskan motto : Dengan Iman yang teguh dan hati yang suci serta menghayati dan mengamalkan Pancasila yang merupakan tuntutan dan pegangan hidup dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, karyawan Kementerian Agama bertekad bahwa mengabdi kepada Negara adalah Ibadah.



Logo lama/tidak resmi



Butiran Padi dan Kapas yang melingkar berbentuk bulatan bermakna bahwa Karyawan Kementerian Agama mengembangkan tugas untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur dan merata.

Kitab Suci bermakna sebagai pedoman hidup dan kehidupan yang serasi antara kebahagiaan dunia dan ukhrawi, materil dan spirituial dengan ridha Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.

Alas Kitab Suci bermakna bahwa pedoman hidup dan kehidupan harus ditempatkan pada proporsi yang sebenarnya sesuai dengan potensi dinamis dari Kitab Suci.

Perisai yang berbentuk segi lima sama sisi dimaksudkan bahwa kerukunan hidup antar umat beragama RI yang berdasarkan Pancasila dilindungi sepenuhnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945.

*Lambang Kementerian Agama Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor : 717 Tahun 2006.

Logogram Resmi Kementerian Agama RI

Perhatikan penggunaan logo resmi
Kementerian Agama

Logo Resmi dapat diunduh disini

<https://kemenag.go.id/informasi/logo-kemenag>

Bintang bersudut lima yang melambangkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila, bermakna bahwa karyawan Kementerian Agama selalu menaati dan menjunjung tinggi norma-norma agama dalam melaksanakan tugas Pemerintahan dalam Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

17 kuntum bunga kapas, 8 baris tulisan dalam Kitab Suci dan 45 butir padi bermakna Proklamasi Kemerdekaan republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, menunjukkan kebulatan tekad para Karyawan Kementerian Agama untuk membela Kemerdekaan Negara Kesatuan republik Indonesia yang diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Kalimat "Ikhlas Beramal" bermakna bahwa Karyawan Kementerian Agama dalam mengabdi kepada masyarakat dan Negara berlandaskan niat beribadah dengan tulus dan ikhlas.



Butiran Padi dan Kapas yang melingkar berbentuk bulatan bermakna bahwa Karyawan Kementerian Agama mengembangkan tugas untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur dan merata.

Kitab Suci bermakna sebagai pedoman hidup dan kehidupan yang serasi antara kebahagiaan dunia dan ukhrawi, materil dan spirituil dengan ridha Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.

Alas Kitab Suci bermakna bahwa pedoman hidup dan kehidupan harus ditempatkan pada proporsi yang sebenarnya sesuai dengan potensi dinamis dari Kitab Suci.

Perisai yang berbentuk segi lima sama sisi dimaksudkan bahwa kerukunan hidup antar umat beragama RI yang berdasarkan Pancasila dilindungi sepenuhnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945.

Kelengkapan makna lambang Kementerian Agama melukiskan motto : Dengan Iman yang teguh dan hati yang suci serta menghayati dan mengamalkan Pancasila yang merupakan tuntutan dan pegangan hidup dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, karyawan Kementerian Agama bertekad bahwa mengabdi kepada Negara adalah Ibadah.

*Lambang Kementerian Agama Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor : 717 Tahun 2006.

Warna

■	#000000	C:75% M:68% Y:67% K:90%
■	#006316	C:89% M:35% Y:100% K:30%
■	#849A3B	C:53% M:24% Y:100% K:5%
■	#F0C001	C:7% M:23% Y:100% K:0%
■	#F7D914	C:5% M:10% Y:98% K:0%
■	#F2F2F2	C:4% M:2% Y:2% K:0%

Logo Kementerian Agama untuk Publikasi

Untuk keperluan publikasi dibagi menjadi
2 elemen, logogram dan teks

Logo Kementerian Agama Fontype
menggunakan font dari **Poppins Bold**
dengan huruf kapital.

Logo Publikasi Kementerian Agama (Logogram dan Teks)

Logo Kementerian Agama dibagi menjadi
2 orientasi Vertikal dan Horizontal

Logo Kementerian Agama
dikelompokkan kedalam beberapa
variasi seperti gambar disamping.

Variasi Logo Kementerian Agama juga
mengacu pada tata letak, penempatan
dan penggunaannya.

Penggunaan nama "Kementerian Agama"
atau singkatannya "Kemenag" menjadi
identitas utama dalam seluruh publikasi resmi.



✓ Logo Kemenag Horizontal



✓ Logo Kementerian Agama



✓ Logo Kemenag
Vertikal



✓ Logo Emblem
Kementerian Agama



✓ Logo MORA Horizontal



Penggunaan Logo disamping wajib
digunakan (dengan format disamping
Logo dan tulisan "KEMENAG") dalam
setiap postingan media sosial /konten
digital /fyler digital untuk K/L maupun
Satuan Kerja Kementerian Agama RI

Jadi tidak ada penggunaan Logo atau
teks lain yang mengatas namakan K/L
tertentu

Semua publikasi harus
menampilkan logo Kemenag
secara konsisten di posisi
dan ukuran yang sudah
ditetapkan.

Semua publikasi program
strategis harus atas nama
Menteri Agama, bukan Dirjen
atau unit, untuk menjaga
keseragaman komunikasi publik.

Penempatan Logo untuk Publikasi secara umum

Logo yang digunakan dalam Media Sosial maupun Media Cetak (Media Luar Ruang) ada 3 yaitu logo **Kementerian Agama**, Logo Program (**Kemenag Berdampak**), dan Logo Pusaka Superapps.



Selain logo instansi K/L tidak bisa disejajarkan dengan logo Event atau Kegiatan maupun logo Program.

Logo program/event (misalnya MQK, Majeng, dll) diletakkan di sisi kanan, lebih kecil dari logo Kemenag.

Jika ada logo yang bukan instansi K/L atau yang tidak setara dengan Kementerian maka:

Posisi Logo (Misal: Event, Acara, Program, dsb.) ditempatkan disamping kiri Logo **Kemenag Berdampak** dengan menyesuaikan dengan ukurannya (pojok kanan atas)



Jika ada logo instansi yang setara dengan Kementerian Agama maka:

Posisi Logo (Misal: Kemenkeu, Kemenkes, dsb.) dapat ditempatkan sejajar disamping kanan Logo Kementerian Agama RI (Polos)



Jika ada Logo Istana Kenegaraan maka:

Posisi Logo Istana Kenegaraan berada di pojok atas kiri dan Logo Kementerian Agama berada di pojok kanan atas



Jika ada Logo mitra eksternal (Pemda/Provinsi, stakeholder)

Posisi Logo Mitra Eksternal berada di sebelah kanan atas sejajar dengan Logo Kementerian Agama



Jika ada Lembaga Pendidikan (PTKIN, IAIN, Madrasah)

Posisi Logo Lembaga Pendidikan berada di sebelah kanan atas sejajar dengan Kementerian Agama dan ukurannya lebih kecil.

Ketentuan Khusus untuk PTKN (Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri)

PTKN wajib mencantumkan logo Kemenag di sisi kiri atas, sedangkan logo universitas tetap ditampilkan. (Dikanan atas)

Untuk kerja sama internasional, tata letak disesuaikan namun tetap menyertakan Kemenag sebagai logo induk.

Tidak perlu membuat logo unit tambahan; gunakan logo kampus dan program sesuai format yang disepakat.

Identitas unit/satuan kerja (Kanwil, KUA, Madrasah, PTKN) hanya dicantumkan di footer bagian bawah sebagai identitas media sosial atau akun resmi, bukan sebagai logo utama.

Penggunaan Logo Pusaka

Logo Pusaka tetap dipertahankan sebagai bagian dari publikasi Kemenag.

Meskipun awalnya untuk kampanye aplikasi, kini fungsinya diperluas sebagai identitas digital.

Logo Pusaka ditempatkan berdampingan dengan Kemenag Berdampak.

Format Horizontal



Format Vertikal



www.kemenag.go.id | [kemenag_ri](#) | [Kementerian Agama RI](#) | [kemenag_RI](#) | [kemenag RI](#) | [kemenag_ri](#)

<https://uinjkt.ac.id> humas@apps.uinjkt.ac.id [uinjktofficial](#) [+62 851-3690-8556](#)

bimasislam.kemenag.go.id

[Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam](#)
 [@bimasislam](#) [@bimasislam](#) [Bimas Islam TV](#) [@bimas_islam](#)

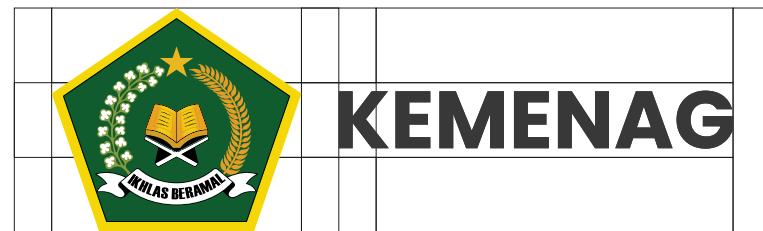


Struktur Penempatan Logo Kementerian Agama

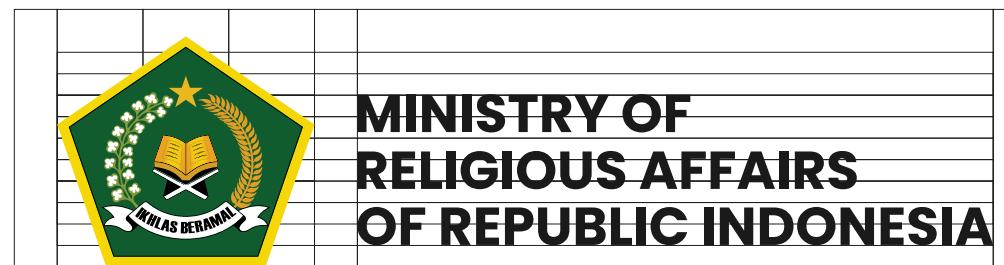
Media Sosial dan Media Cetak

Penempatan Formasi Logo untuk Media Sosial

Logo Kemenag Horizontal



Logo MORA Horizontal



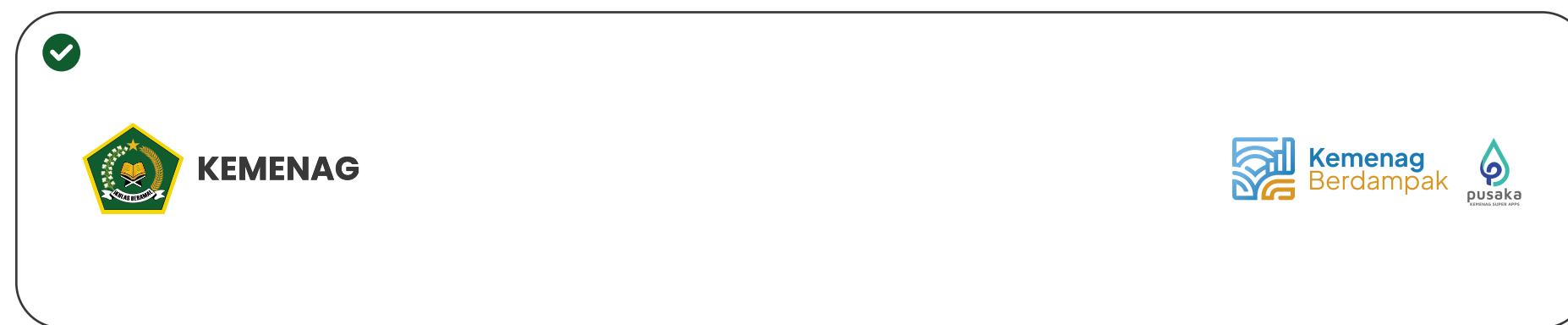
Logo Kemenag Vertikal



Logo Emblem
Kementerian Agama

Variasi Logo ini dapat digunakan dalam media sosial dan media luar ruang, seperti Instagram Reels, Post Instagram 1080 x 1350 px, Instagram Story 1080 x 1920 px, Thumbnail YT, dan video

Contoh Penempatan Logo Horizontal



Penggunaan Logo dengan teks "KEMENAG" diperuntukan untuk konten harian.

Penggunaan Logo dengan teks bahasa inggris diperuntukan untuk konten internasional.

Contoh Penempatan Logo Vertikal





Penempatan Formasi Logo untuk Media Luar Ruang

Logo Kementerian Agama RI



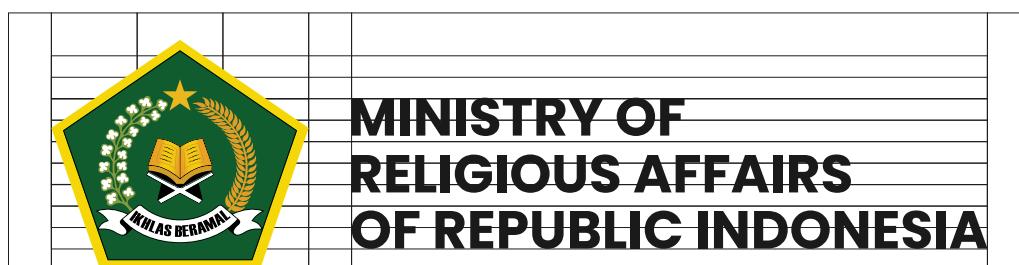
Variasi Logo ini dapat digunakan dalam media luar ruang dan Media cetak seperti Kopsurat, x banner, Roll up banner, Baliho, Spanduk, T Banner dan sebagainya.



Logo Emblem Kementerian Agama



Logo MORA Horizontal



Penerapan Logo



Penerapan Logo Kop Surat



Perhatikan logo yang ada dalam kopsurat, pastikan menggunakan logo resmi Kementerian Agama

Warna

Elemen Visual

Warna Primer

Kementerian agama secara umum memiliki 3 warna primer

Penggunaan Warna Primer lebih dominan (didalam bentukvisual) dibanding warna sekunder

Kuning

Warna Proses
R:252 G:224 B:19
#FEC013

Warna Cetak

C:3% M:7% Y:98% K:0%

Hijau Laut

Warna Proses
R:21 G:134 B:132
#158684

Warna Cetak

C:84% M:29% Y:49% K:6%

Biru Langit

Warna Proses
R:109 G:235 B:250
#6DFBFA

Warna Cetak

C:44% M:0% Y:7% K:0%

Hijau Muda

Warna Proses
R:185 G:219 B:8
#B9DB08

Warna Cetak

C:31% M:0% Y:100% K:0%

Warna Sekunder

Untuk materi komunikasi digital, seperti background gambar atau elemen grafis, warna sekunder dapat digunakan sebagai pendukung warna primer.

Jika dibutuhkan warna lain selain dari warna primer dan sekunder, tidak masalah namun tetap sesuai dengan syarat dan kriteria yang berlaku.

Oren

Warna Proses
R:253 G:178 B:0
#FDB200

Warna Cetak

C:0% M:33% Y:100% K:0%

Biru Gelap

Warna Proses
R:2 G:102 B:134
#026686

Warna Cetak

C:92% M:53% Y:32% K:9%

Elemen Visual Warna

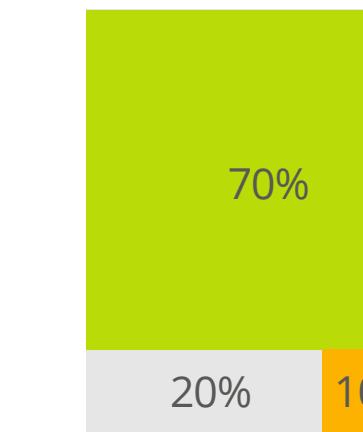
Warna Khusus

Penggunaan Warna Khusus dapat digunakan sebagai identitas dari K/L tersebut

Penggunaan Warna Khusus dapat digunakan dengan **komposisi 70% Warna Primer, 10% Warna Sekunder/Tersier, dan 20 % Warna Khusus**

Atau dengan **komposisi 50% Warna Primer, 10% Warna Sekunder/Tersier dan 40% Warna Khusus**

Penggunaan Warna Khusus dapat di kombinasikan dengan **warna background dan elemen visual.**



Penggambaran Penggunaan Komposisi Warna

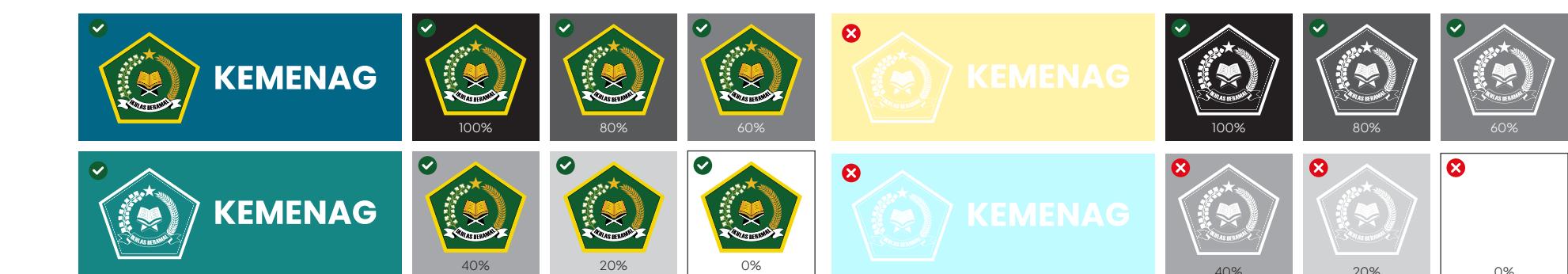
Identitas Unit dan Warna

Identitas unit kerja (Bimas, Kanwil, dll) tidak berupa logo tambahan, tetapi dapat ditunjukkan melalui warna khas atau elemen visual pendukung.

Warna ciri khas tiap unit (primer, sekunder) tetap boleh digunakan untuk memperkuat karakter konten.

Color Adjustment

Warna Logo dapat menyesuaikan warna background. Jika Tone Background gelap, maka logo menggunakan warna putih dengan font color putih atau Logo full color dan font berwarna putih.



Tipografi

Elemen Visual

Font type yang digunakan merefleksikan karakter KEMENAG yang tegas, jelas dan dinamis. Perbedaannya hanya dimana font type tersebut digunakan.

Font yang ditetapkan disini merupakan standar minimal yang dapat diterapkan dalam visual.

Untuk Headline menggunakan jenis font Rubik atau Urbanist (Memiliki karakteristik keterbacaan yang tinggi, Modern)

Untuk Bodytext menggunakan jenis font Open Sans atau Manrope (Memiliki karakteristik keterbacaan yang tinggi, Modern)

Untuk penggunaan jenis font lain (selain font standar) diperbolehkan, asalkan sesuai memiliki keselarasan dengan konten terkait, misalkan ***flyer event, greetings***, dan sejenisnya.

Rubik Regular
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Open Sans
Reguler
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Urbanist Regular
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Manrope
Reguler
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Rubik Light
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Open Sans
Light
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Urbanist Light
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Manrope
Light
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Rubik Bold
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Open Sans Bold
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Urbanist Bold
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

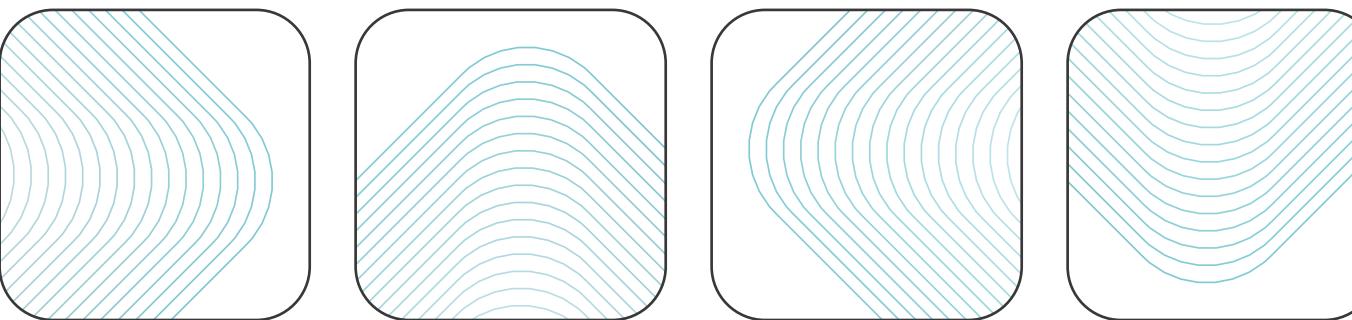
Manrope Bold
abcdefghijkl
ABCDEFGHIJK
1234567890\$%&

Elemen Visual

Elemen Grafis

Elemen Grafis

Garis berulang diambil dari bentuk emblem logo Kementerian Agama RI, digunakan untuk memberikan identitas visual dari Kementerian Agama.

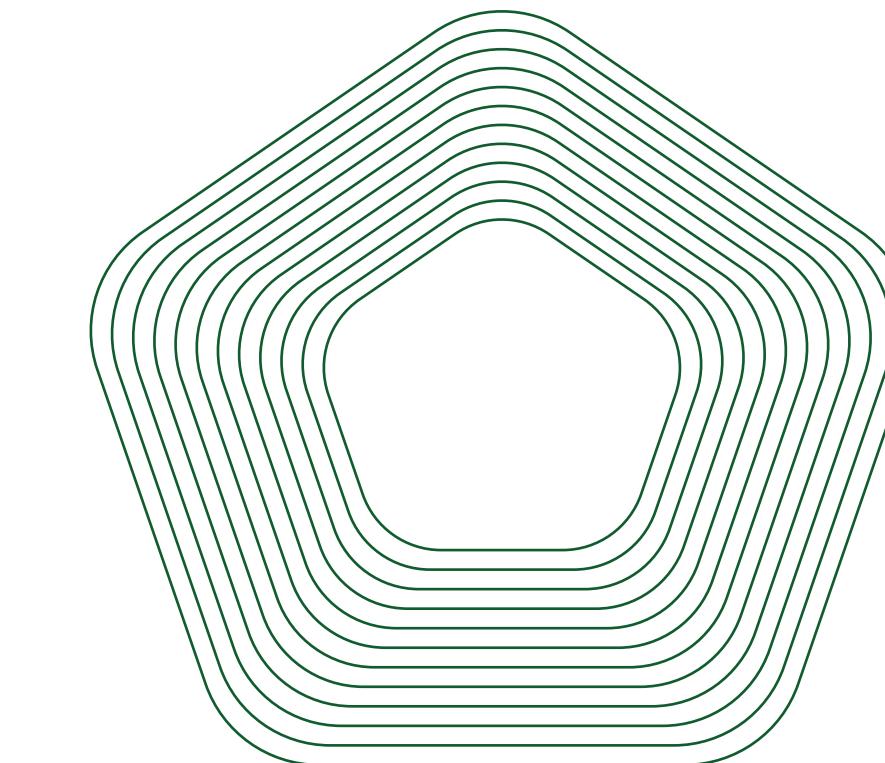


Font type yang digunakan merefleksikan karakter KEMENAG yang tegas, jelas dan dinamis. Perbedaannya hanya dimana font type tersebut digunakan.

Font yang ditetapkan disini merupakan standar minimal yang dapat diterapkan dalam visual.

Untuk Headline menggunakan jenis font Rubik atau Urbanist (Memiliki karakteristik keterbacaan yang tinggi, Modern)

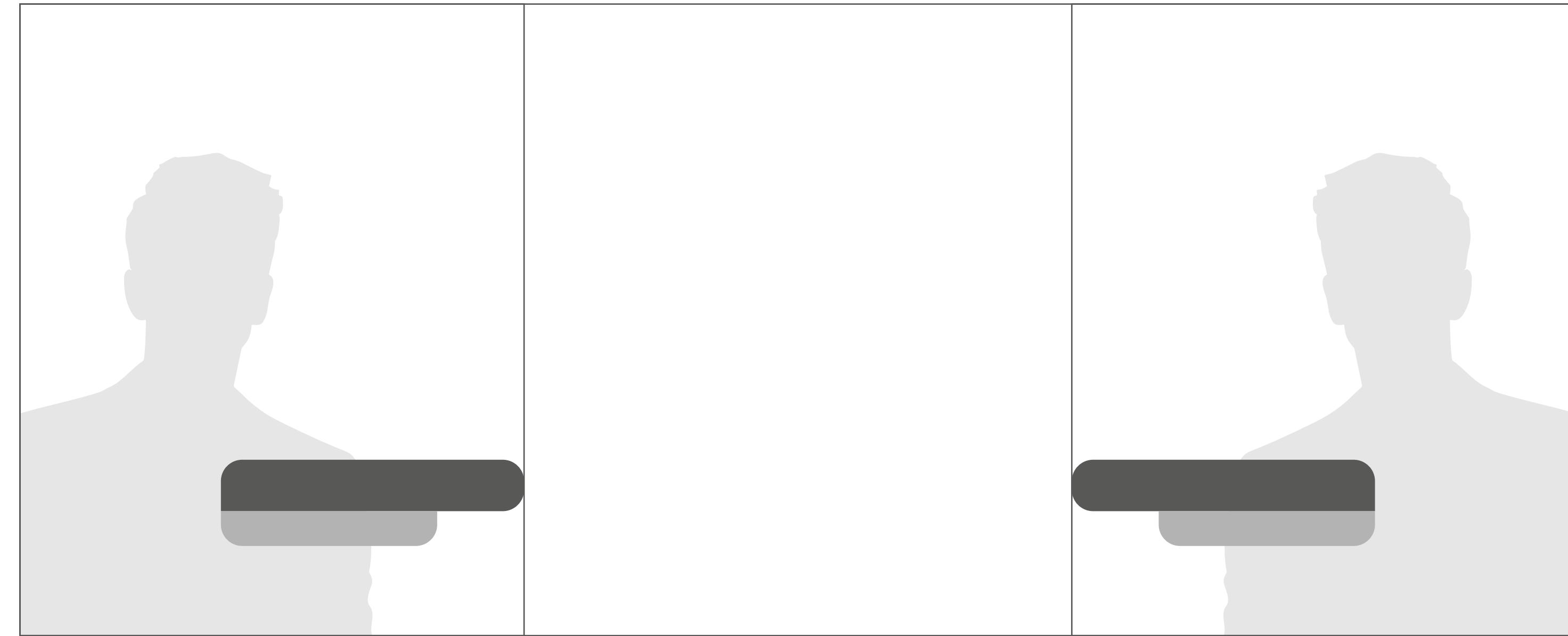
Untuk Bodytext menggunakan jenis font Open Sans atau Manrope (Memiliki karakteristik keterbacaan yang tinggi, Modern)



Komposisi Penempatan Foto

Berlaku untuk materi
media sosial dan media cetak

Elemen Visual



Layout

Sebelah kiri ditempatkan foto Menteri/Pejabat/Petinggi/Orang penting lainnya.

Sebelah kanan ditempatkan foto Kanwil/Pimpinan lainnya.

Kotak Nama

Kotak nama dibuat dengan 2 kolom, kolom pertama berisi Nama beserta gelar, kolom kedua berisi Posisi/Jabatannya.

Ukuran

Ukuran dari foto Menteri/Pejabat/Petinggi/Orang penting lainnya lebih besar 20% dari foto lainnya.

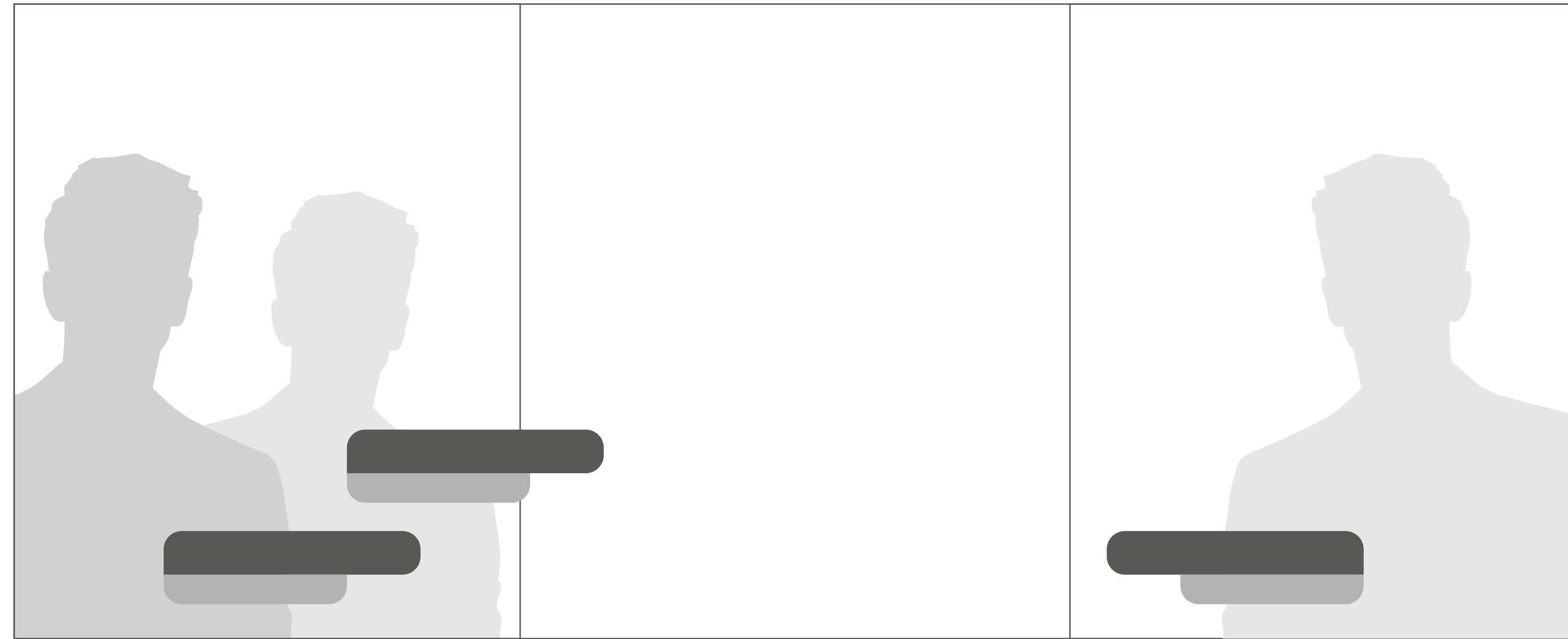
Jumlah Foto

Foto disesuaikan dengan keperluan materi publikasi dengan maksimal 4 foto, terkecuali materi yang dibuat memiliki banyak narasumber

Komposisi Penempatan 2 Atau 3 Foto

Berlaku untuk materi
media sosial dan media cetak

Elemen Visual



Layout

Sebelah kiri ditempatkan foto Menteri/Pejabat/Petinggi/Orang penting lainnya.

Sebelah kanan ditempatkan foto Kanwil/Pimpinan lainnya.

Kotak Nama

Kotak nama dibuat dengan 2 kolom, kolom pertama berisi Nama beserta gelar, kolom kedua berisi Posisi/Jabatannya.

Ukuran

Ukuran dari foto Menteri/Pejabat/Petinggi/Orang penting lainnya lebih besar 20% dari foto lainnya.

Jumlah Foto

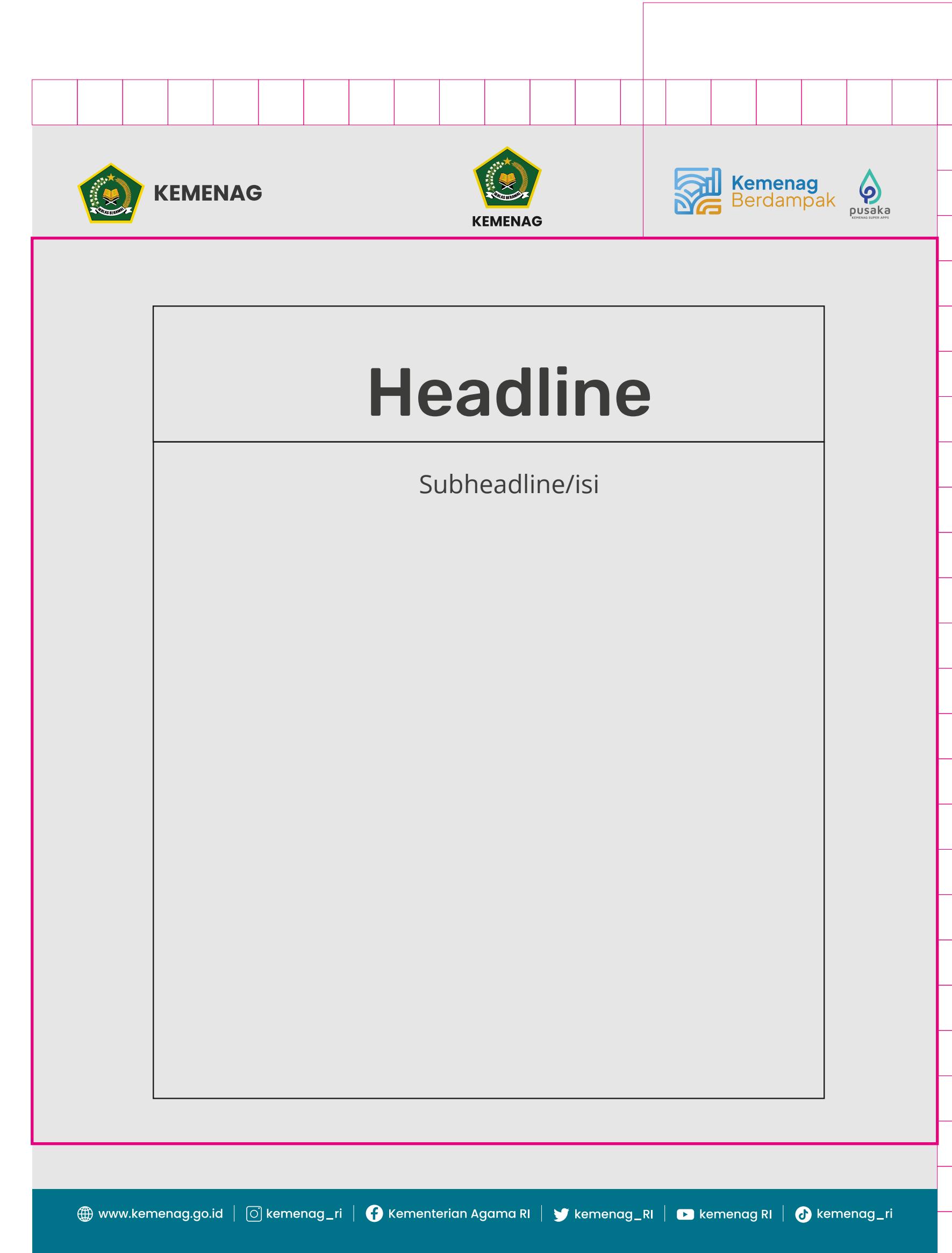
Foto disesuaikan dengan keperluan materi publikasi dengan maksimal 4 foto, terkecuali materi yang dibuat memiliki banyak narasumber

Media Sosial



Media Sosial Instagram Portrait

1080 x 1350 px



Safe Area Konten

Headline

Menggunakan Font Type
Rubik atau Urbanist
Font Size : 40 pt - 70 pt
Maksimal Baris : 1 - 3

(Jenis, Style, besar atau kecil font bisa
disesuaikan dengan desain selama masih dekat
dengan kriteria font yang ditentukan)

Bodytext

Menggunakan Font Type
Open Sans atau Manrope
Font Size : 20 pt - 35 pt

Menggunakan kombinasi ketebalan font
sesuai dengan narasi yang ditampilkan.

Penempatan posisi bisa disesuaikan dengan
kebutuhan visual desain

Sosial Media,Web (CTA)

Berada diposisi bawah dengan menggunakan
background warna hijau atau tidak menggunakan
background (asalkan dapat terlihat dengan jelas)

Penempatan Logo

Jika hanya logo kemenag saja maka posisinya
ditengah, jika terdapat logo pusaka maka logo
kemenag berada di sebelah kiri sejajar dengan
logo pusaka

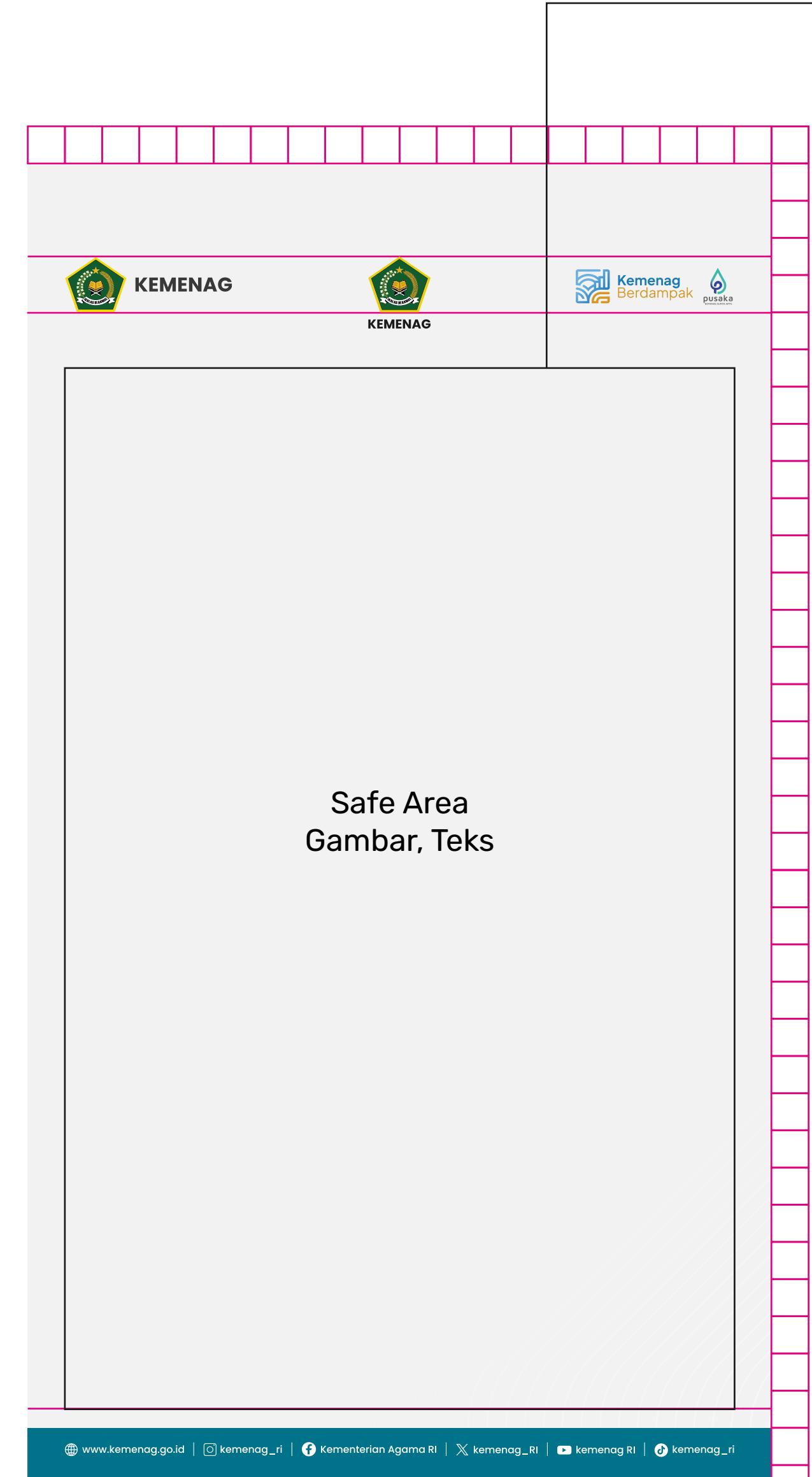
Contoh Visualisasi



Media Sosial

Instagram Stories Infografis

1080 x 1920 px



Safe Area Konten

Headline

Menggunakan Font Type
Rubik atau Urbanist
Font Size : 40 pt - 70 pt
Maksimal Baris : 1 - 3

(Jenis, Style, besar atau kecil font bisa
disesuaikan dengan desain selama masih dekat
dengan kriteria font yang ditentukan)

Bodytext

Menggunakan Font Type
Open Sans atau Manrope
Font Size : 20 pt - 40 pt

Menggunakan kombinasi ketebalan font
sesuai dengan narasi yang ditampilkan.

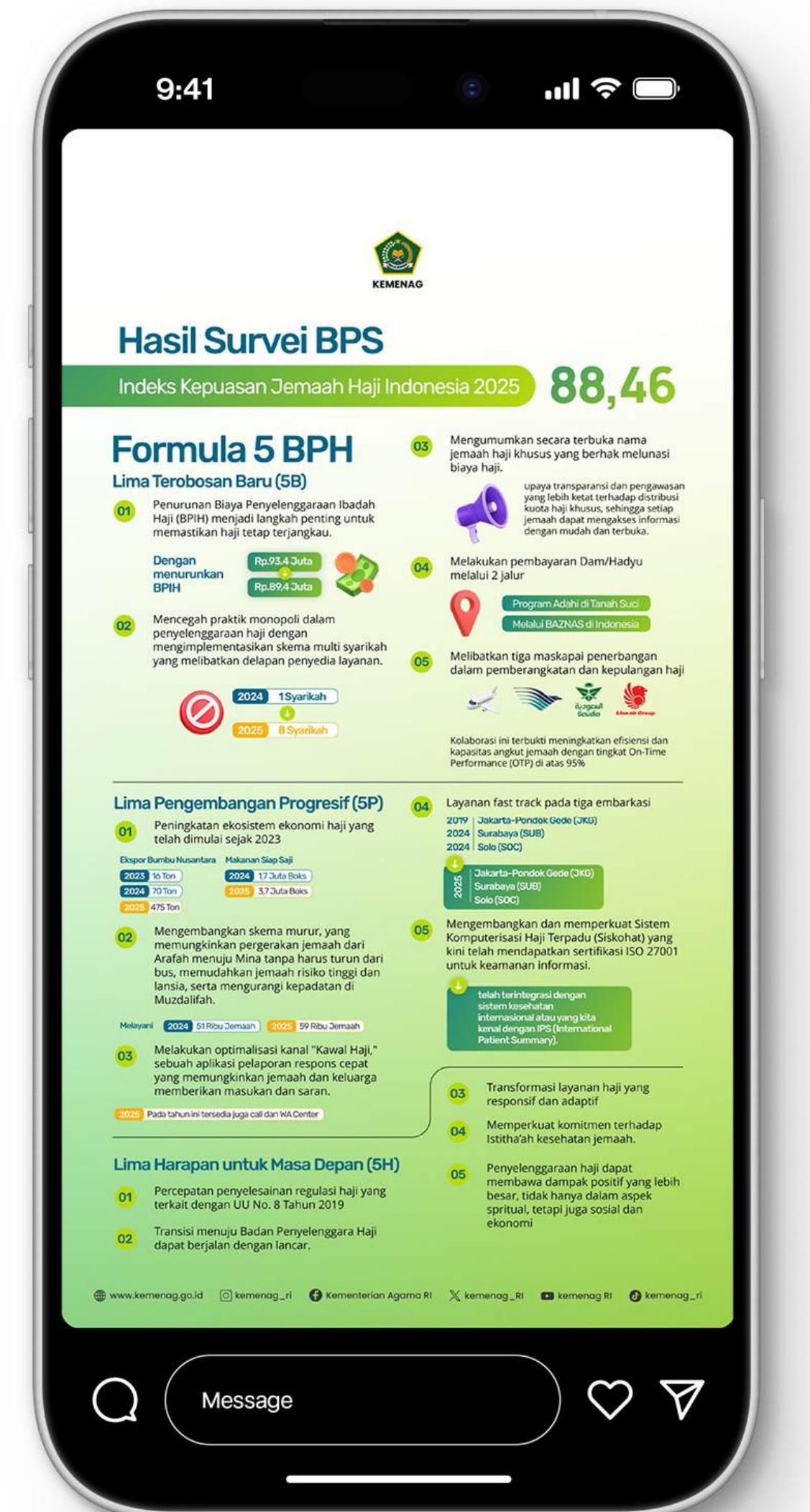
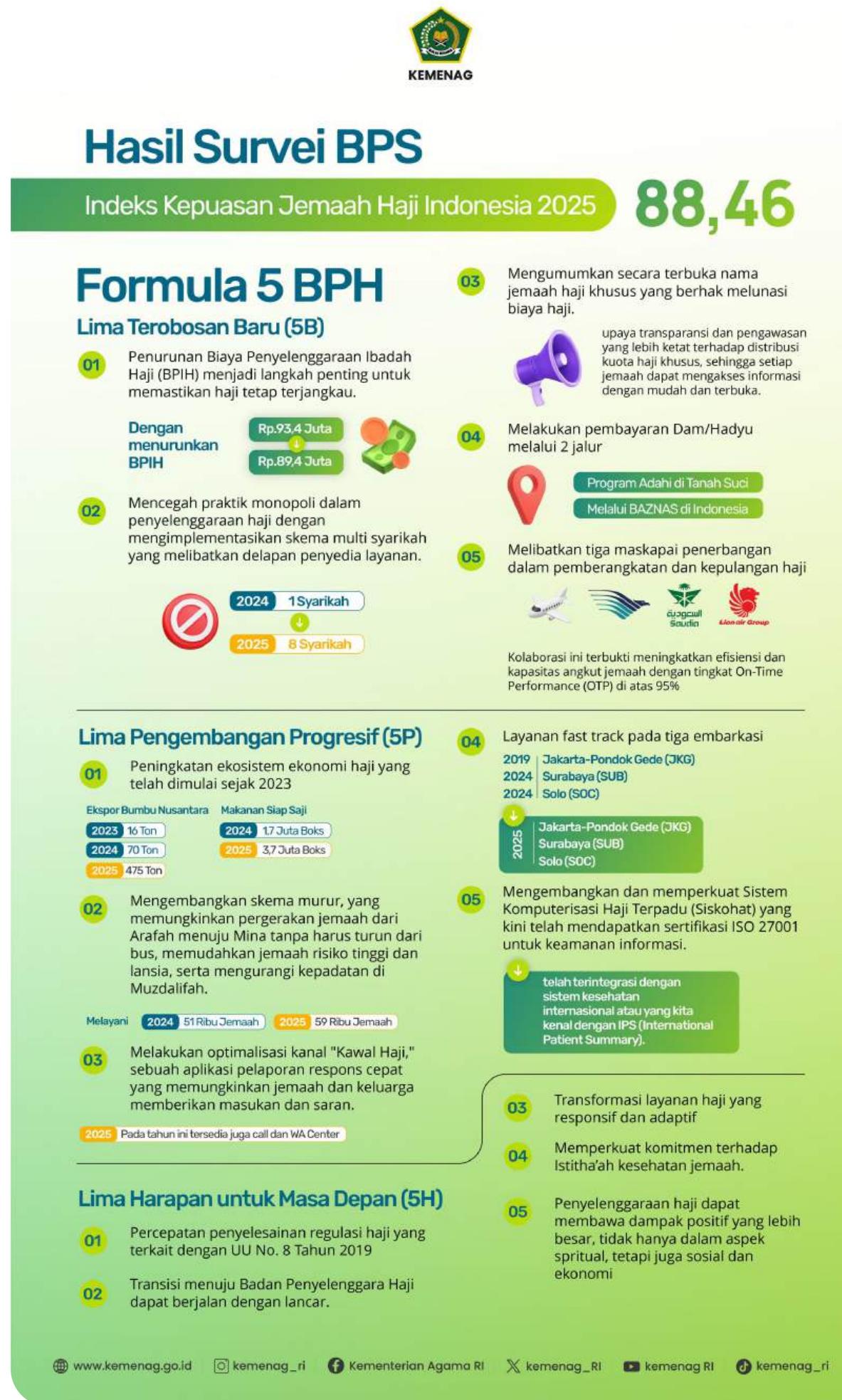
Penempatan posisi bisa disesuaikan dengan
kebutuhan visual desain

Sosial Media, Web (CTA)

Berada diposisi bawah dengan menggunakan
background warna hijau atau tidak menggunakan
background (asalkan dapat terlihat dengan jelas)

Penempatan Logo

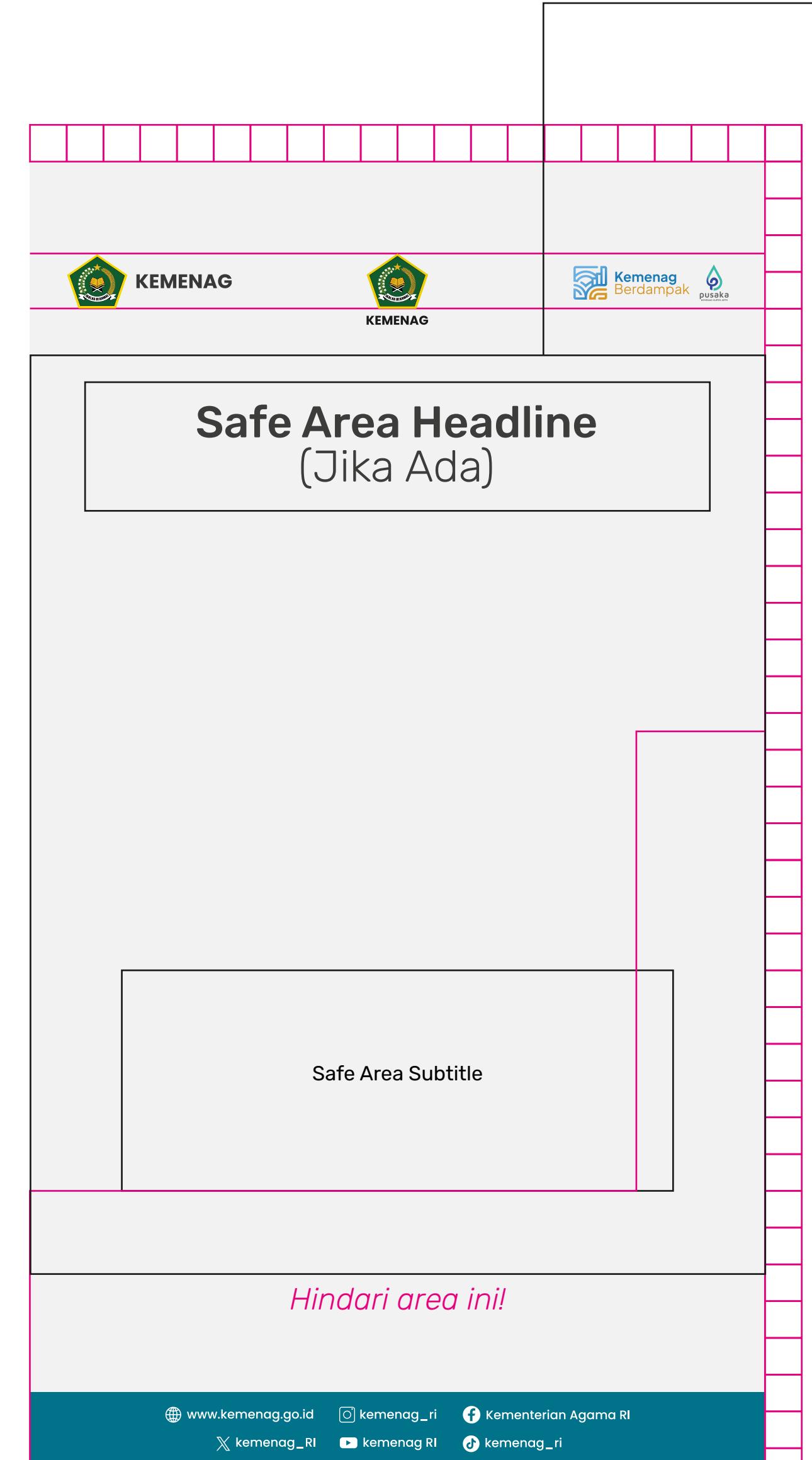
Jika hanya logo kemenag saja maka posisinya
ditengah, jika terdapat logo pusaka maka logo
kemenag berada di sebelah kiri sejajar dengan
logo pusaka



Contoh Visualisasi

Media Sosial Instagram Reels

1080 x 1920 px



Safe Area Konten

Headline

Menggunakan Font Type
Rubik atau Urbanist
Font Size : 40 pt - 70 pt
Maksimal Baris : 1 - 3

(Jenis, Style, besar atau kecil font bisa
disesuaikan dengan desain selama masih dekat
dengan kriteria font yang ditentukan)

Bodytext

Menggunakan Font Type
Open Sans atau Manrope
Font Size : 20 pt - 35 pt

Menggunakan kombinasi ketebalan font
sesuai dengan narasi yang ditampilkan.

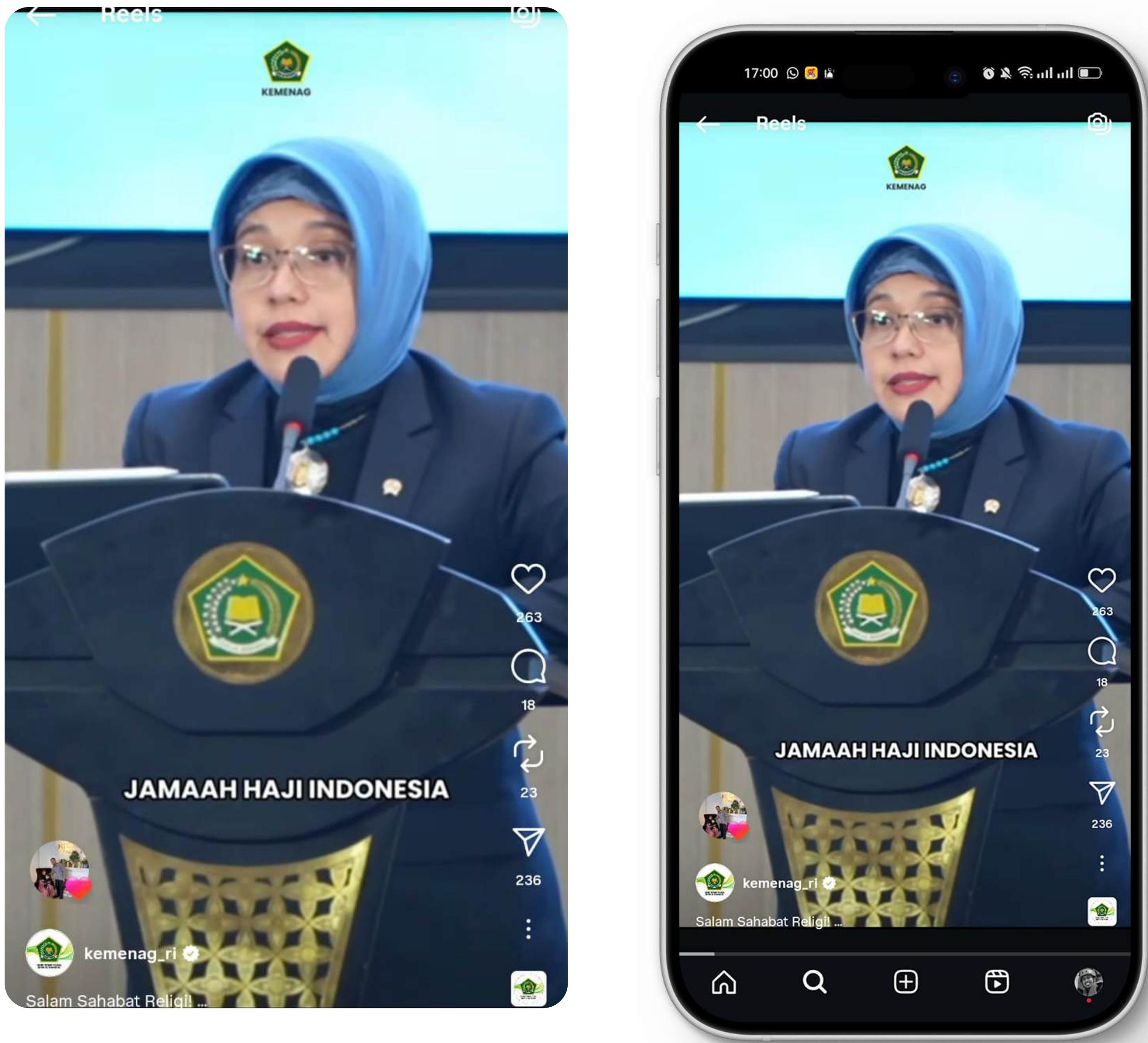
Penempatan posisi bisa disesuaikan dengan
kebutuhan visual desain

Sosial Media,Web (CTA)

Berada diposisi bawah dengan menggunakan
background warna hijau atau tidak menggunakan
background (asalkan dapat terlihat dengan jelas)

Penempatan Logo

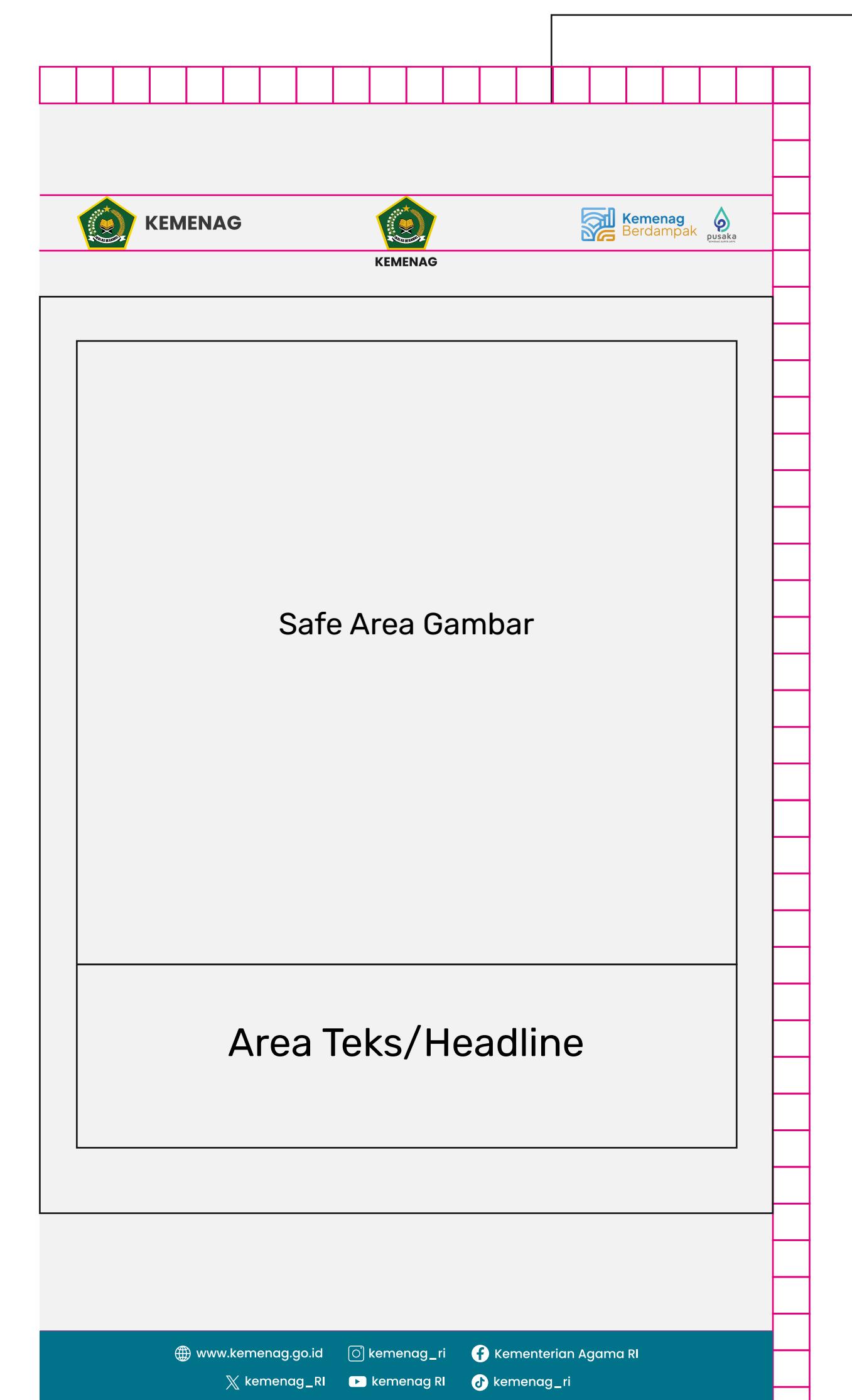
Jika hanya logo kemenag saja maka posisinya
ditengah, jika terdapat logo pusaka maka logo
kemenag berada di sebelah kiri sejajar dengan
logo pusaka



Contoh Visualisasi

Media Sosial Instagram Reels Cover

1080 x 1920 px



Safe Area Konten

Headline

Menggunakan Font Type Rubik atau Urbanist
Font Size : 40 pt - 70 pt
Maksimal Baris : 1 - 3

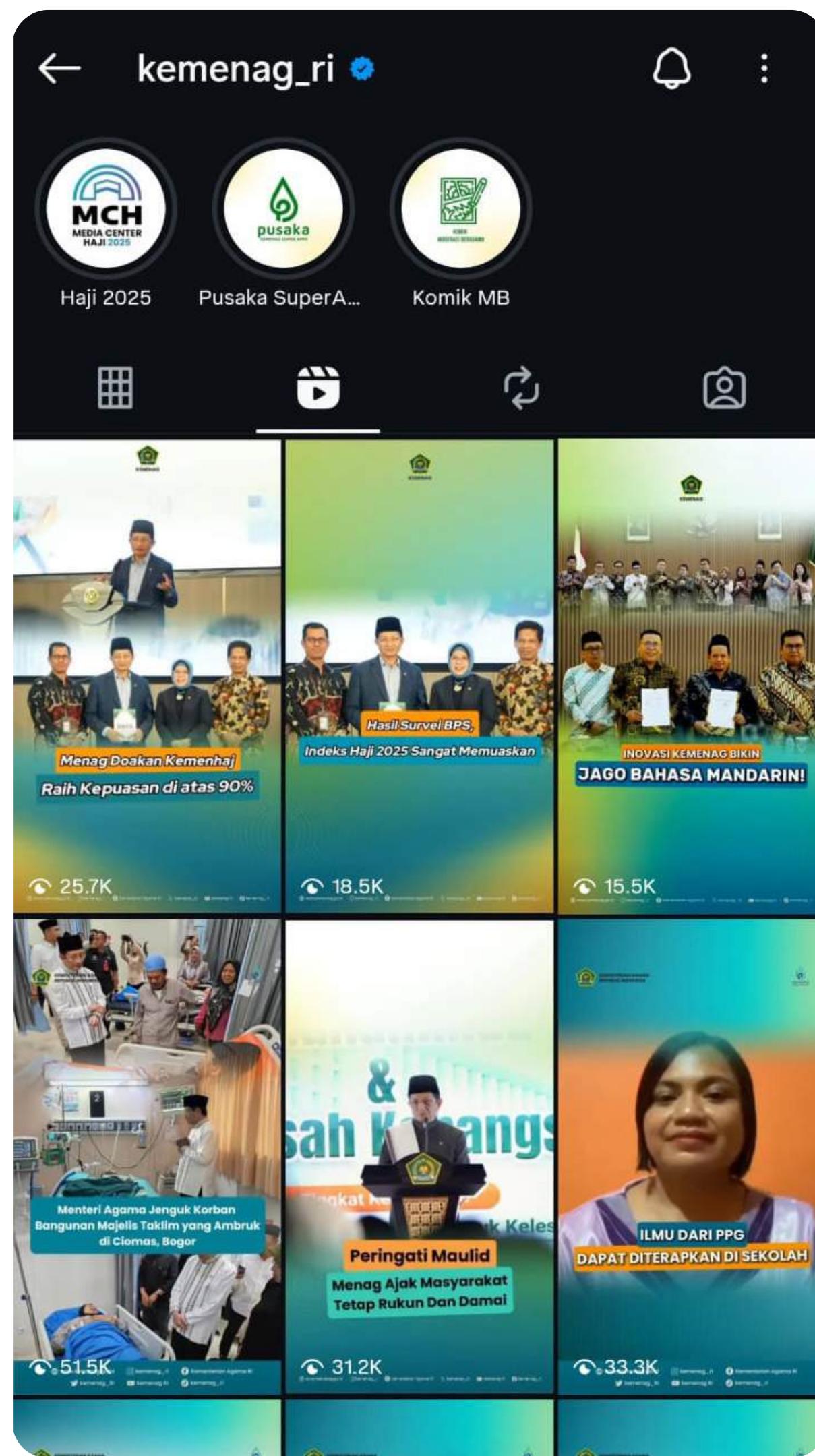
(Jenis, Style, besar atau kecil font bisa disesuaikan dengan desain selama masih dekat dengan kriteria font yang ditentukan)

Sosial Media, Web (CTA)

Berada diposisi bawah dengan menggunakan background warna hijau atau tidak menggunakan background (asalkan dapat terlihat dengan jelas)

Penempatan Logo

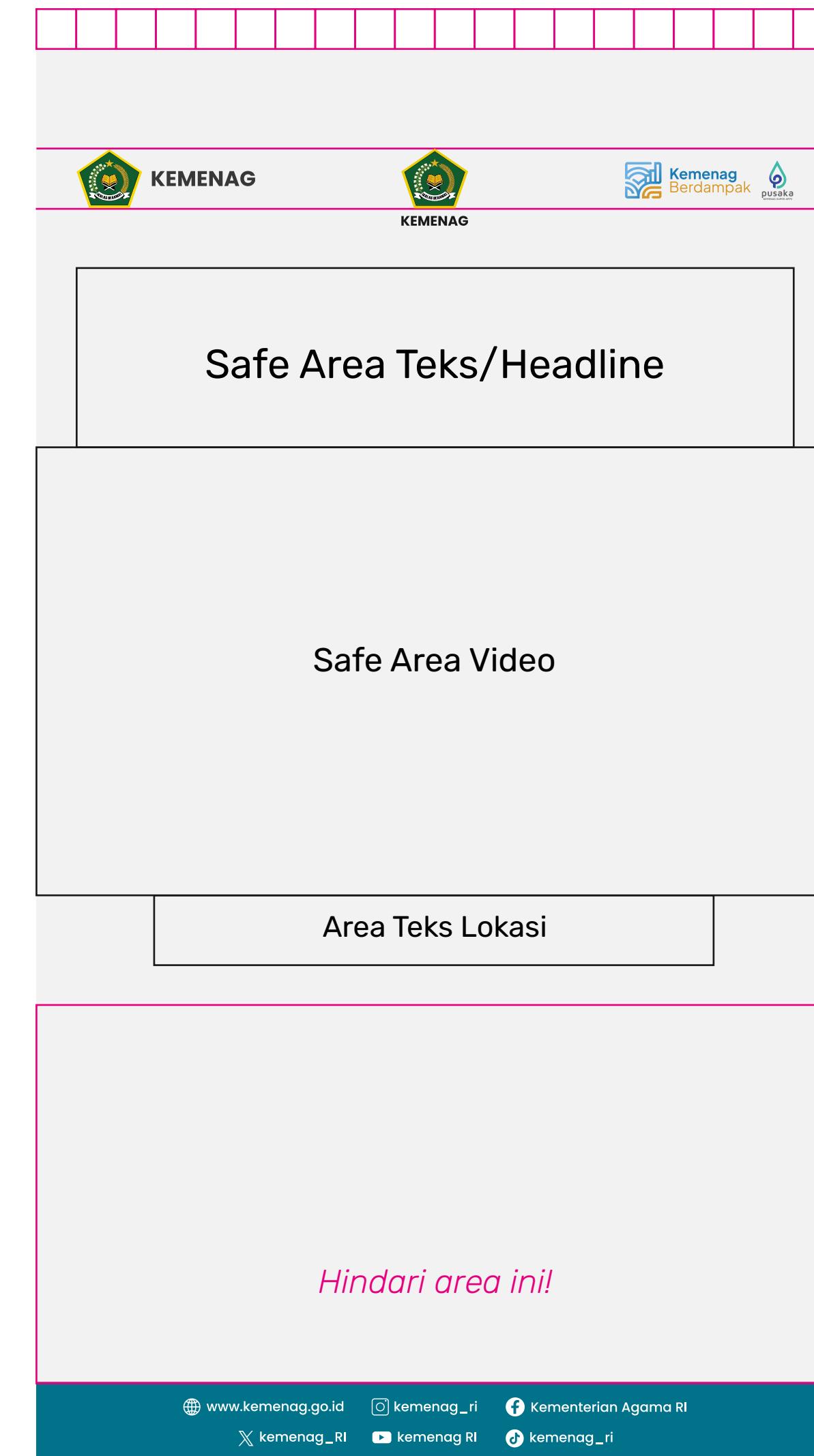
Jika hanya logo kemenag saja maka posisinya ditengah, jika terdapat logo pusaka maka logo kemenag berada di sebelah kiri sejajar dengan logo pusaka



Contoh Visualisasi

Media Sosial Instagram Live

1080 x 1920 px



Headline

Menggunakan Font Type
Rubik atau Urbanist
Font Size : 40 pt - 70 pt
Maksimal Baris : 1 - 3

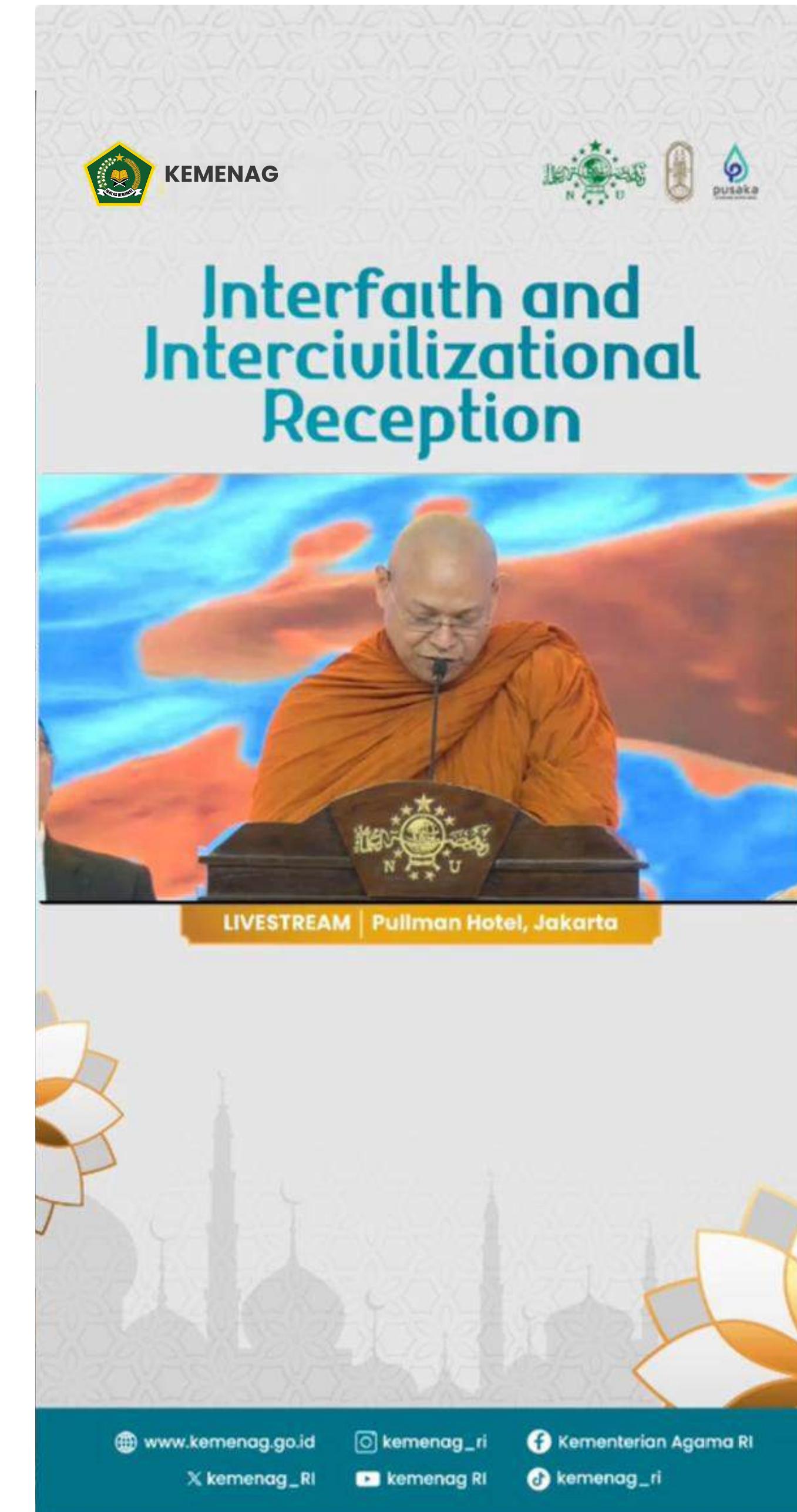
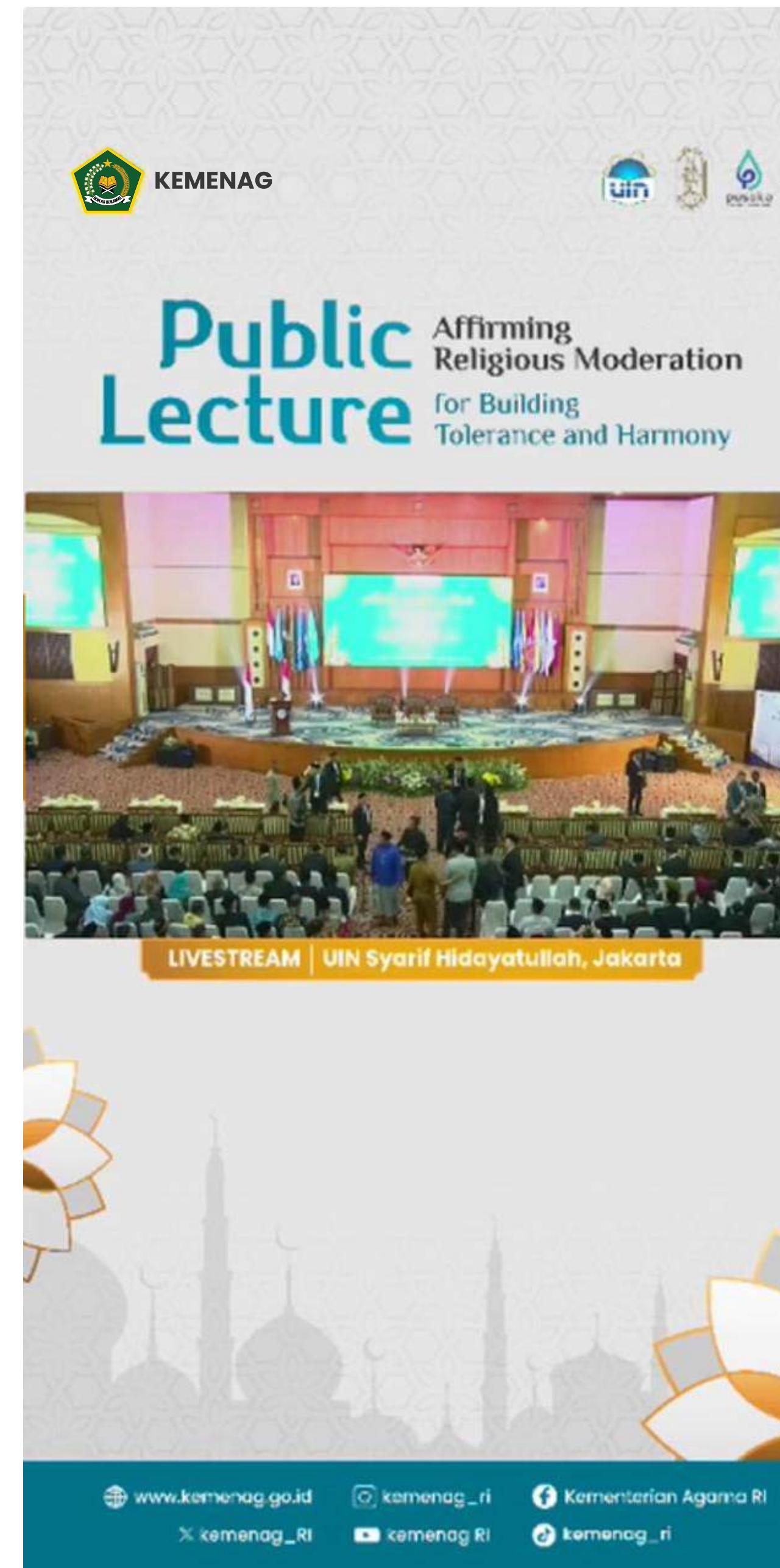
(Jenis, Style, besar atau kecil font bisa
disesuaikan dengan desain selama masih dekat
dengan kriteria font yang ditentukan)

Sosial Media, Web (CTA)

Berada diposisi bawah dengan menggunakan
background warna hijau atau tidak menggunakan
background (asalkan dapat terlihat dengan jelas)

Penempatan Logo

Jika hanya logo kemenag saja maka posisinya
ditengah, jika terdapat logo pusaka maka logo
kemenag berada di sebelah kiri sejajar dengan
logo pusaka

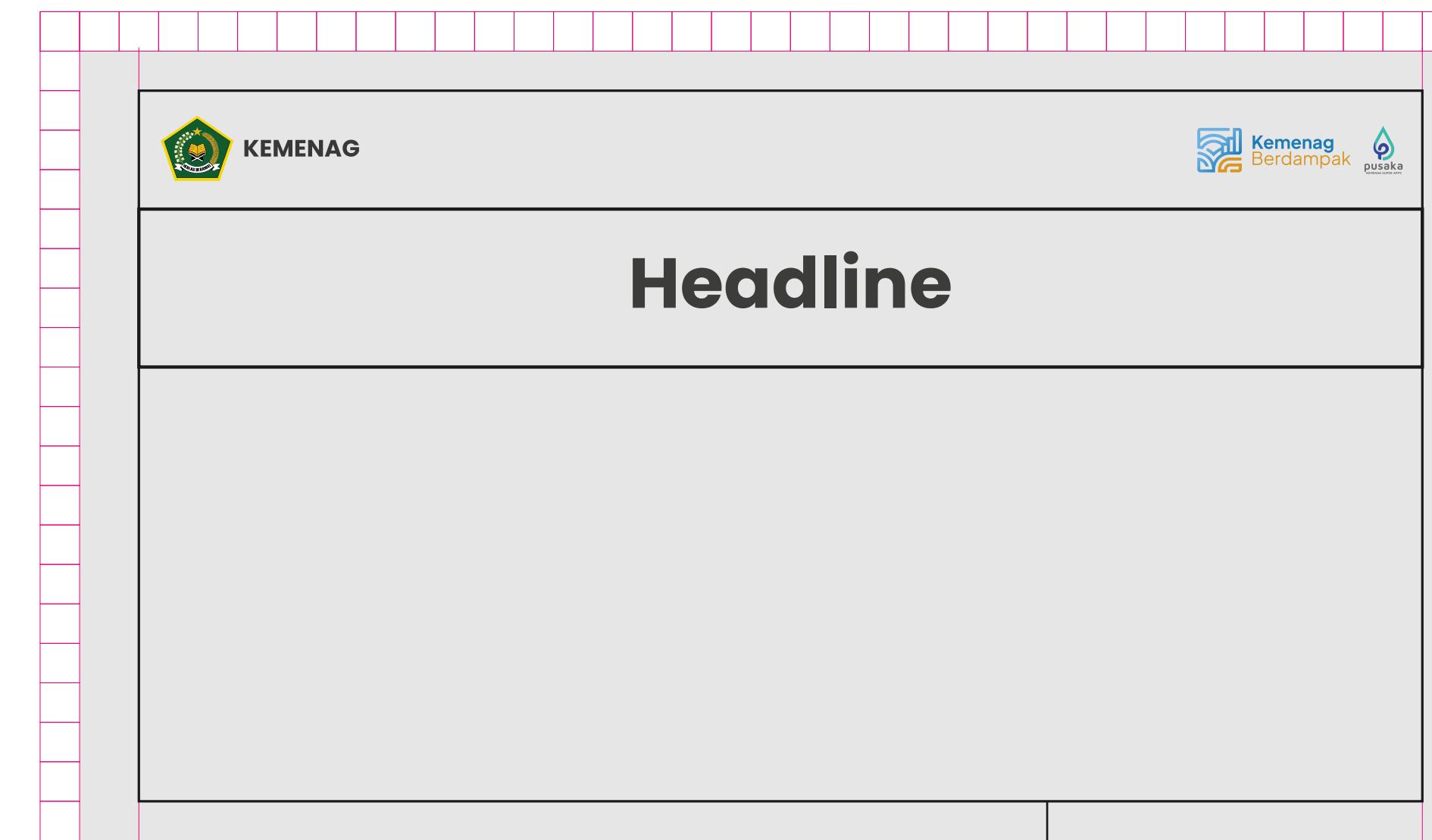


Media Sosial

Youtube

Thumbnail

1920x1080 px



Headline

Menggunakan Font Type
Poppins Black atau Bold (Opsional)
Font Size : 35 pt - 60 pt (Opsional)
Menggunakan warna Putih dan
Background Dark Green Prismarine (Opsional)
Maksimal Baris : 1 - 3 (Opsional)

(Jenis, Style, besar atau kecil font bisa
disesuaikan dengan desain, atau tema yang
diambil)

Safe Area Konten

Elemen Visual konten mulai dari font,
gambar, visual disesuaikan kedalam
kotak Safe Area Konten.



Media Cetak dan Media Luar Ruang



Media Cetak dan Media Luar Ruang

Baliho

3x4 m (Portrait)



Headline

Menggunakan Font Type
Poppins Black atau Bold
Maksimal Baris : 1 - 3

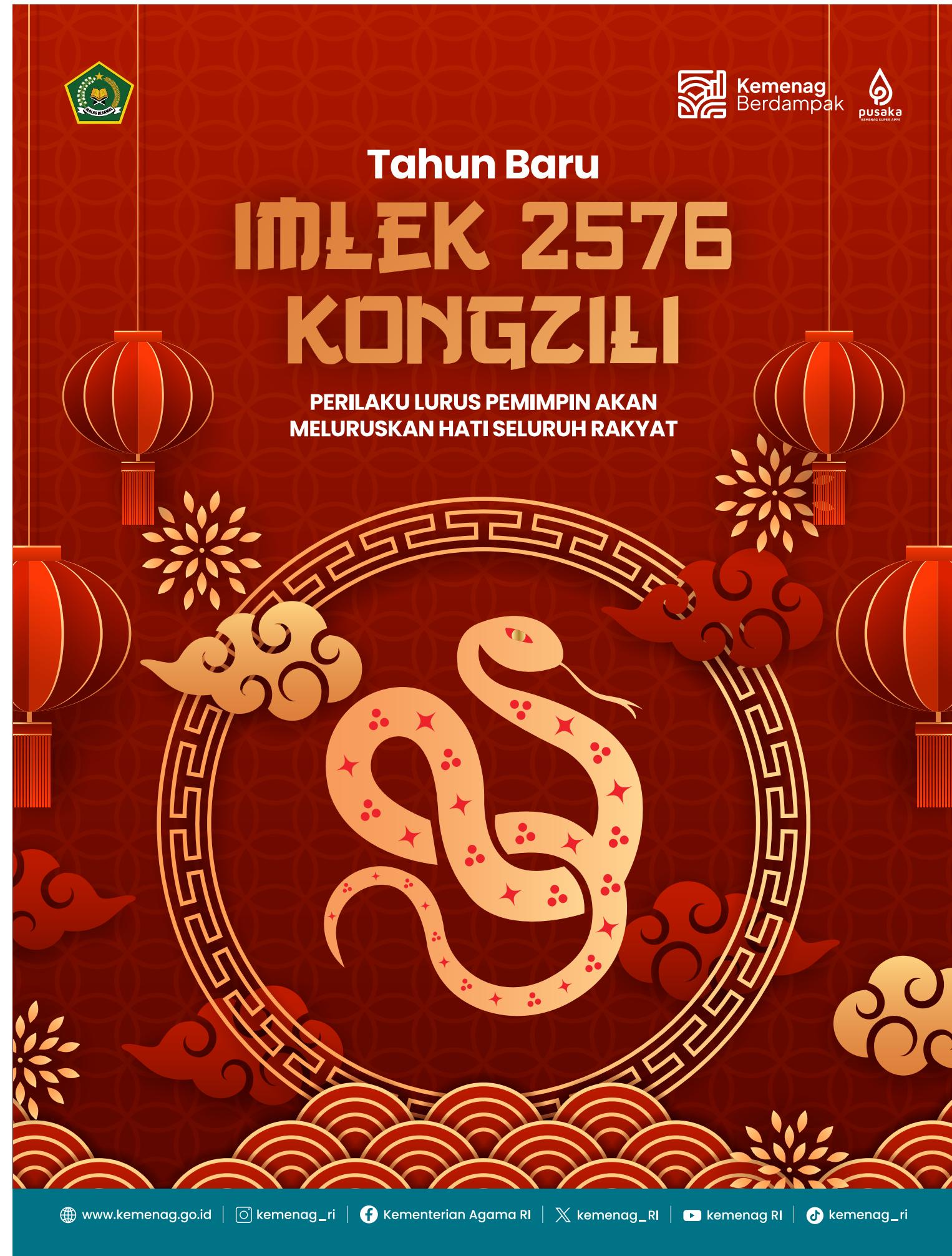
(Jenis, Style, besar atau kecil font bisa
disesuaikan dengan desain selama masih dekat
dengan kriteria font yang ditentukan)

Bodytext

Menggunakan Font Type
Plus Jakarta Sans Reguler atau Semibold

Menggunakan kombinasi ketebalan font
sesuai dengan narasi yang ditampilkan.

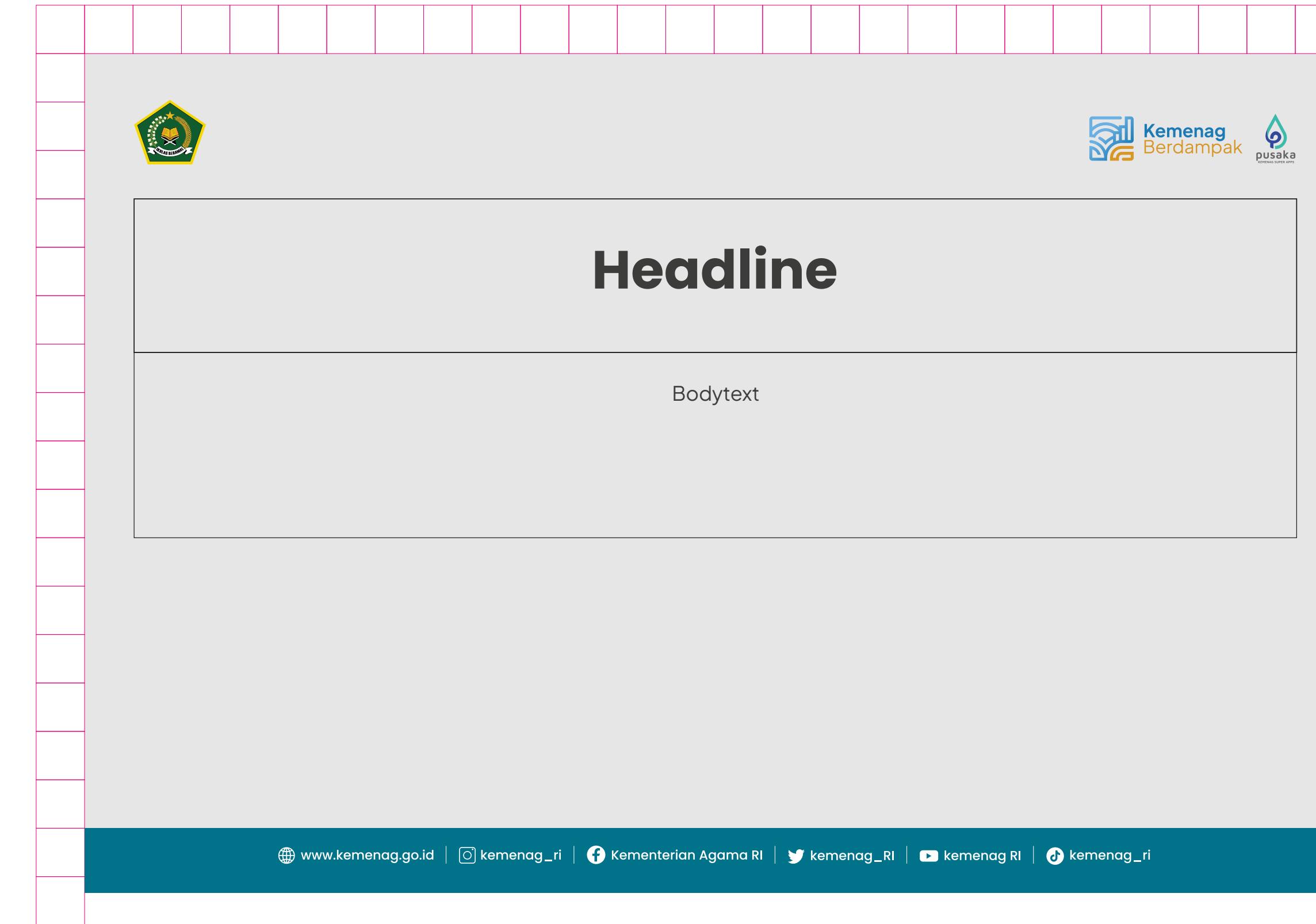
Penempatan posisi bisa disesuaikan dengan
kebutuhan visual desain



Media Cetak dan Media Luar Ruang

Baliho

6 x 4 m (Landscape)



Headline

Menggunakan Font Type
Poppins Black atau Bold
Maksimal Baris : 1 - 3

(Jenis, Style, besar atau kecil font bisa
disesuaikan dengan desain selama masih dekat
dengan kriteria font yang ditentukan)

Bodytext

Menggunakan Font Type
Plus Jakarta Sans Reguler atau Semibold

Menggunakan kombinasi ketebalan font
sesuai dengan narasi yang ditampilkan.
Penempatan posisi bisa disesuaikan dengan
kebutuhan visual desain

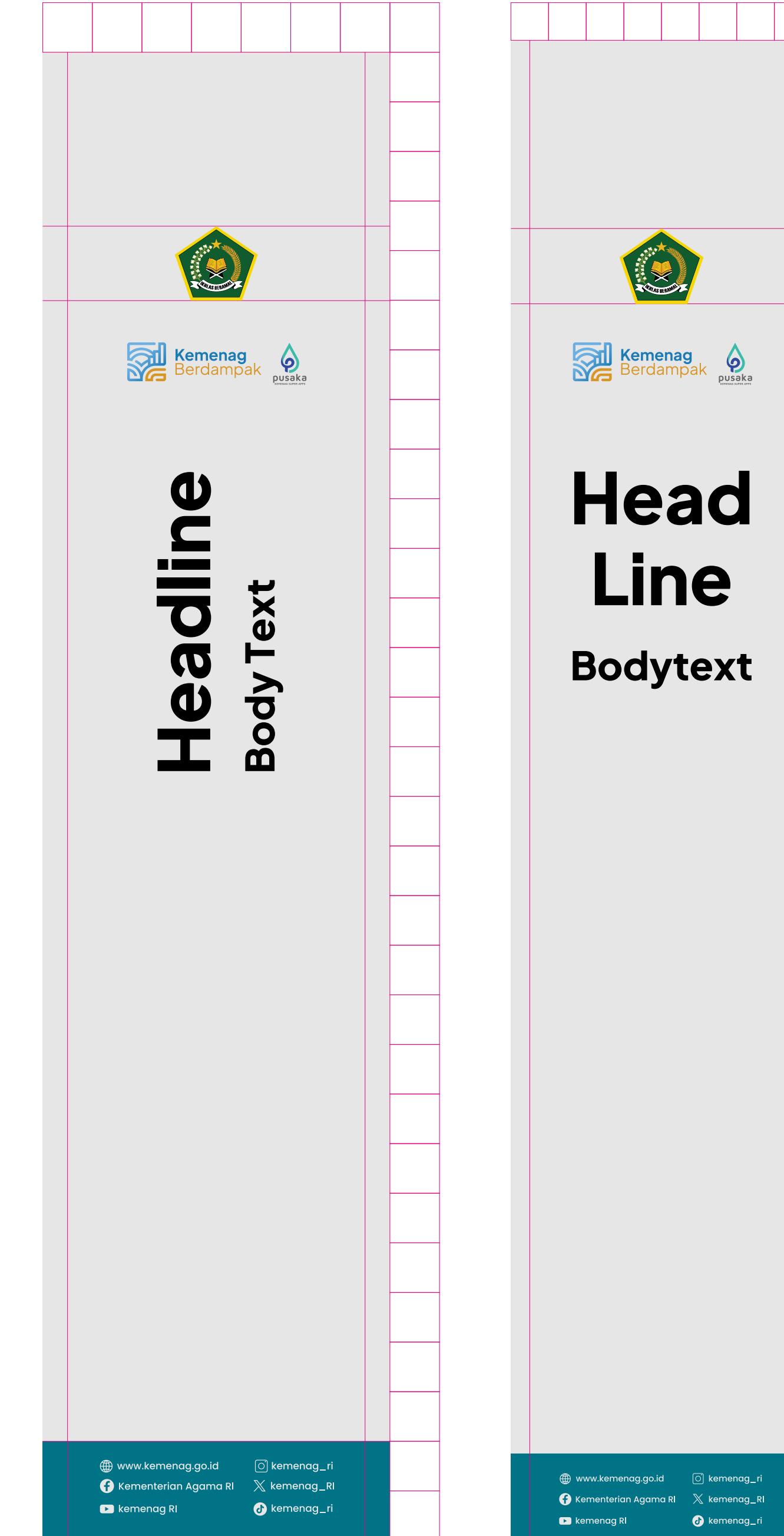


Media Cetak dan Media Luar Ruang

T Banner

70 x 300 cm

80 x 400 cm



Headline

Menggunakan Font Type
Poppins Black atau Bold
Maksimal Baris : 1 - 3

(Jenis, Style, besar atau kecil font bisa
disesuaikan dengan desain selama masih dekat
dengan kriteria font yang ditentukan)

Bodytext

Menggunakan Font Type
Plus Jakarta Sans Reguler atau Semibold

Menggunakan kombinasi ketebalan font
sesuai dengan narasi yang ditampilkan.

Penempatan posisi bisa disesuaikan dengan
kebutuhan visual desain

Orientasi text

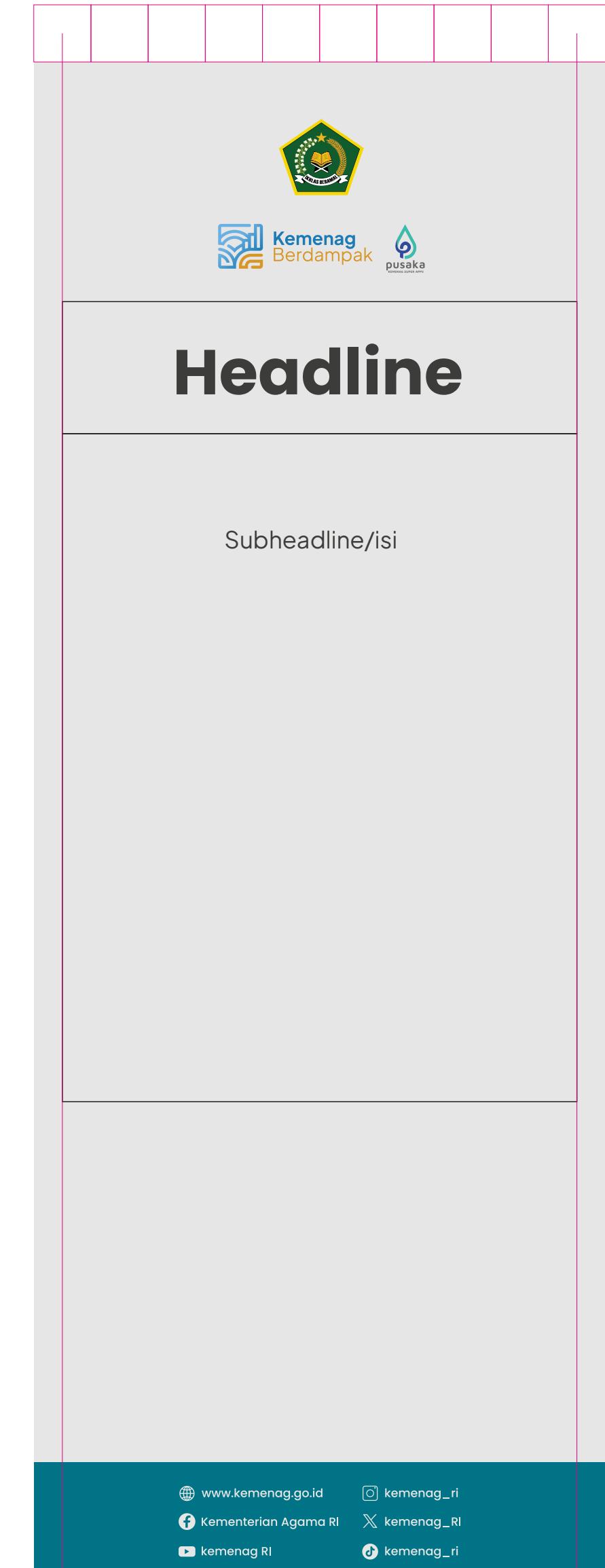
Orientasi teks dibuat menyesuaikan materi desain
publikasi, bisa dengan orientasi mendatar atau
tegak lurus



Media Cetak dan Media Luar Ruang

Roll Up Banner

60x160 cm (Portrait)



Headline

Menggunakan Font Type
Poppins Black atau Bold
Maksimal Baris : 1 - 3

(Jenis, Style, besar atau kecil font bisa
disesuaikan dengan desain selama masih dekat
dengan kriteria font yang ditentukan)

Bodytext

Menggunakan Font Type
Plus Jakarta Sans Reguler atau Semibold

Menggunakan kombinasi ketebalan font
sesuai dengan narasi yang ditampilkan.

Penempatan posisi bisa disesuaikan dengan
kebutuhan visual desain

Orientasi text

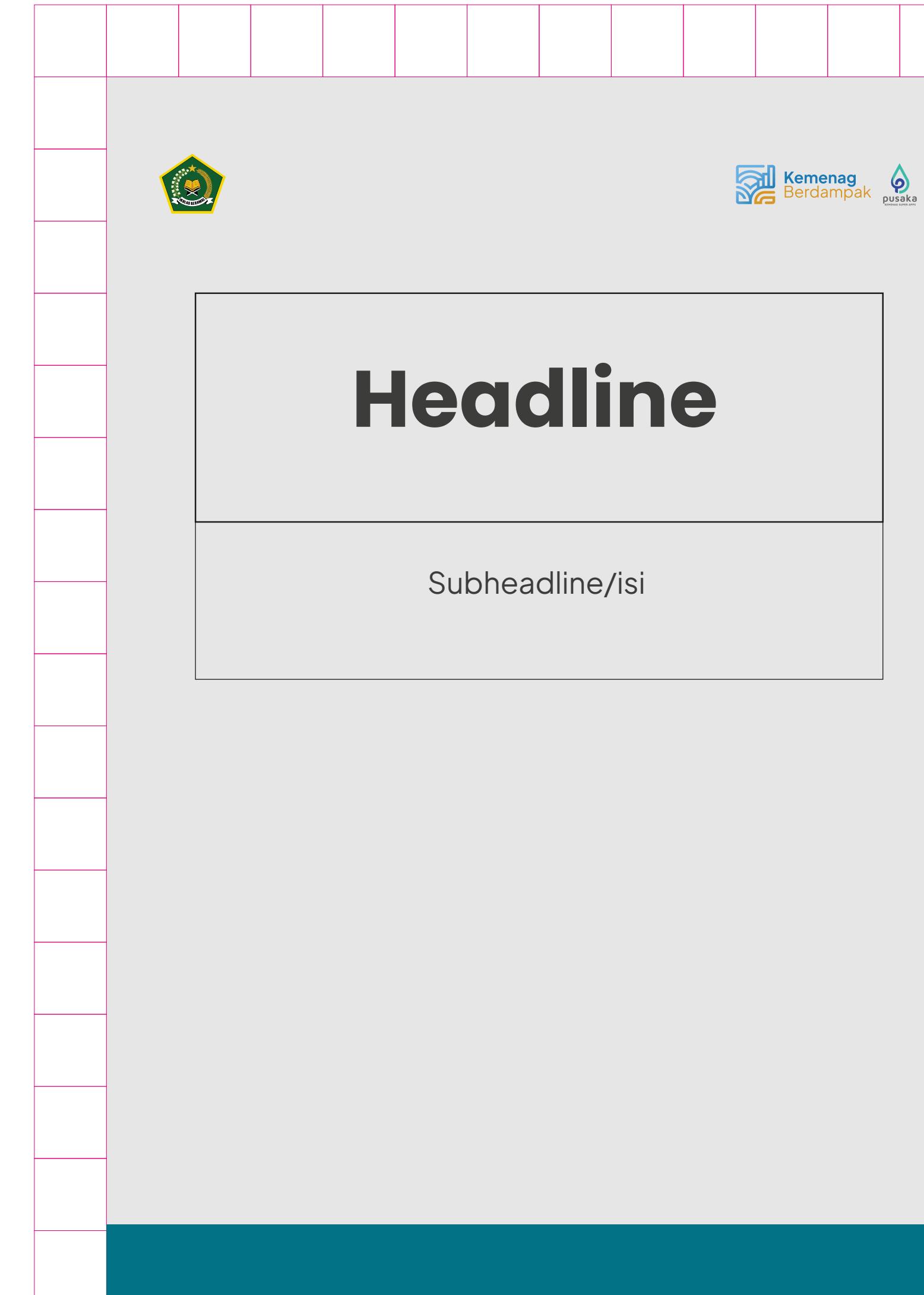
Orientasi teks dibuat menyesuaikan materi desain
publikasi, bisa dengan orientasi mendatar atau
tegak lurus



Media Cetak dan Media Luar Ruang

Poster A3

29,7 cm x 42 cm



Headline

Menggunakan Font Type
Poppins Black atau Bold
Maksimal Baris : 1 - 3

(Jenis, Style, besar atau kecil font bisa
disesuaikan dengan desain selama masih dekat
dengan kriteria font yang ditentukan)

Bodytext

Menggunakan Font Type
Plus Jakarta Sans Reguler atau Semibold

Menggunakan kombinasi ketebalan font
sesuai dengan narasi yang ditampilkan.

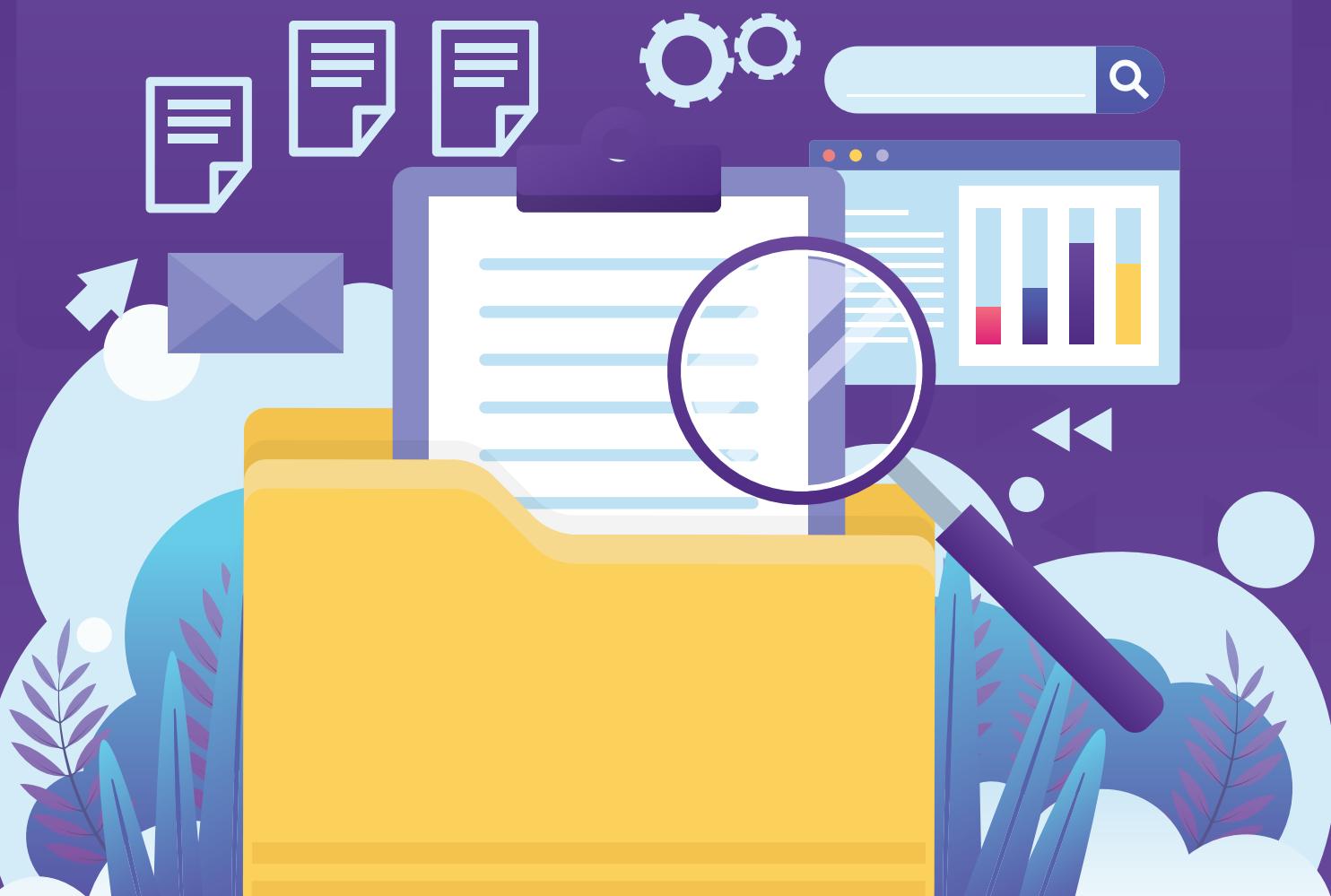
Penempatan posisi bisa disesuaikan dengan
kebutuhan visual desain



AYO DUKUNG DAN LAKSANAKAN GERAKAN NASIONAL SADAR TERTIB ARSIP (GNSTA)

DENGAN MELAKUKAN

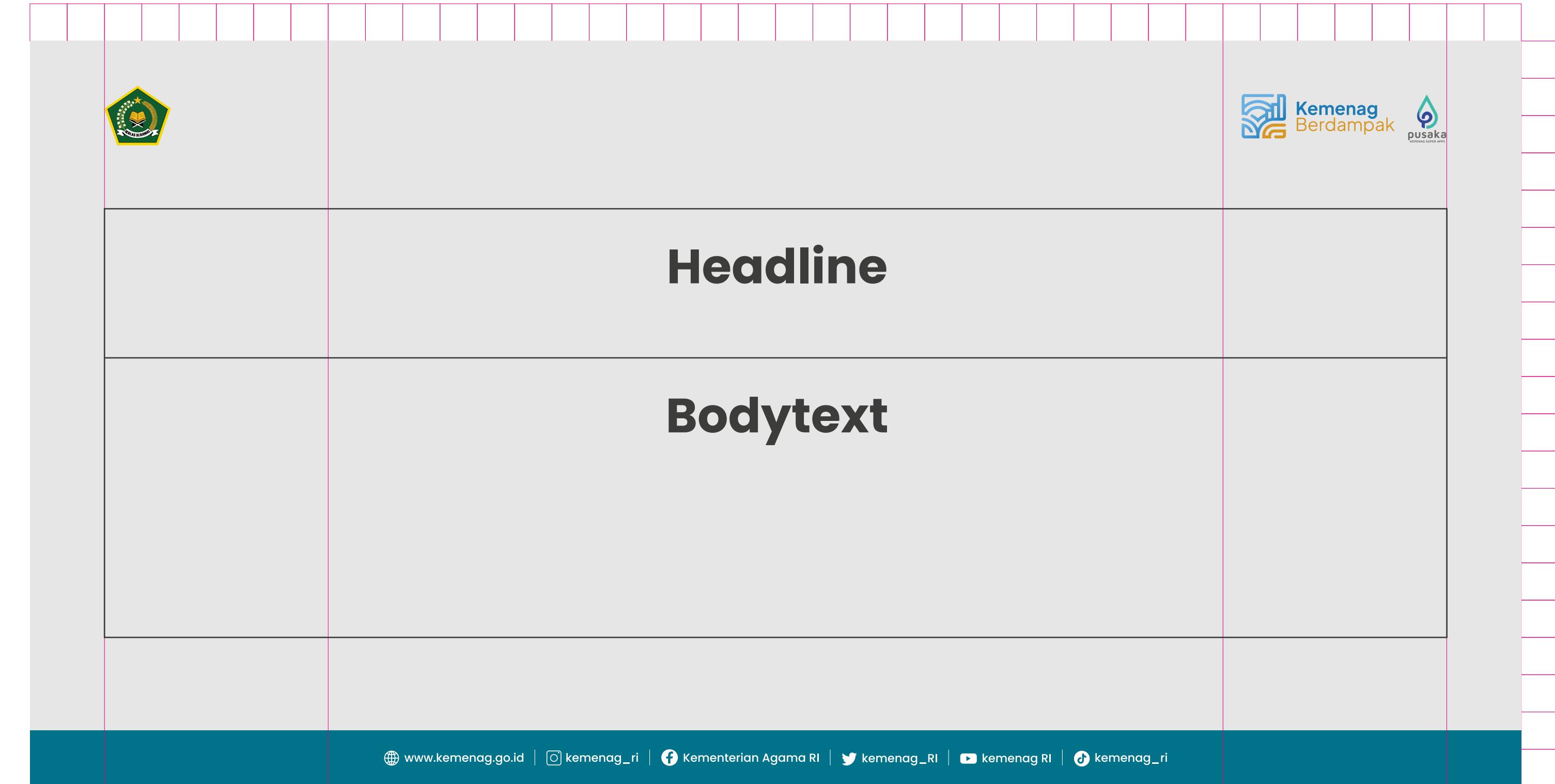
- 1. TERTIB KEBIJAKAN KEARSIPAN
- 2. TERTIB ORGANISASI KEARSIPAN
- 3. TERTIB SUMBER DAYA KEARSIPAN
- 4. TERTIB SARANA DAN PRASARANA KEARSIPAN
- 5. TERTIB PENGELOLAAN ARSIP
- 6. TERTIB PENDANAAN KEARSIPAN



Media Cetak dan Media Luar Ruang

Spanduk

100x200 cm



Headline

Menggunakan Font Type
Poppins Black atau Bold
Maksimal Baris : 1 - 3

(Jenis, Style, besar atau kecil font bisa
disesuaikan dengan desain selama masih dekat
dengan kriteria font yang ditentukan)

Bodytext

Menggunakan Font Type
Plus Jakarta Sans Reguler atau Semibold

Menggunakan kombinasi ketebalan font
sesuai dengan narasi yang ditampilkan.
Penempatan posisi bisa disesuaikan dengan
kebutuhan visual desain

Do and Dont's



Penggunaan Logo seperti ini tidak sesuai dengan GSM yang berlaku

Penggunaan jenis font sudah cukup baik

Perhatikan Warna antara font dan background agar terlihat lebih kontras dan lihat



Perhatikan Kontras Warna Logo Kemenag Berdampak dengan Background



Logo Kemenag seharusnya ditempatkan dengan dipojok sebelah kiri, lalu logo Pusbangkom, Pintar, Kemenag berdampak disebelah kanan atas dan lebih kecil.

Saran, QR code bisa menggunakan **“QR Code Monkey” (Free for use)** agar dapat menambahkan Logo

Do and Dont's

Penggunaan Logo seperti ini tidak sesuai dengan GSM yang berlaku



Tambahkan Logo Pusaka

Visual Looks bisa dimaksimalkan dengan dibuat lebih cerah dan eyecatcing

Pemilihan Elemen visual sudah cukup baik, bisa menjadi identitas dari kanwil DKI Jakarta

Logo Kemenag seharusnya ditempatkan dengan dipojok sebelah kiri, lalu logo lainnya berada disebelah kanan



Perhatikan Penggunaan sistem grid agar teks tidak terlalu ke pinggir dan terlihat penuh



Saran, Ketika ada link bisa dibuat kedalam bentuk barcode.



Do and Dont's



Penggunaan Logo seperti ini tidak sesuai dengan GSM yang berlaku

Perhatikan penggunaan Warna Logo dan Background



Penggunaan Logo seperti ini tidak sesuai dengan GSM yang berlaku



Penggunaan Logo seperti ini tidak sesuai dengan GSM yang berlaku

Visual Looks background masih dominan warna putih



Visual Looks background masih dominan warna putih

Sudah cukup baik,
tingkatkan konsistensi
penggunaan dalam
postingan lainnya

Do and Dont's



Penggunaan Logo seperti ini tidak sesuai dengan GSM yang berlaku

Penggunaan Visual masih bisa dimaksimalkan dengan penambahan elemen visual khas dari KUA

Visual Looks background bisa dibuat lebih colorful



Do and Dont's



Penggunaan Logo seperti ini tidak sesuai dengan GSM yang berlaku



Do and Dont's



Penggunaan Logo seperti ini tidak sesuai dengan GSM yang berlaku

